

**PENGARUH MENONTON TAYANGAN PEMBERITAAN ISU RADIKALISME
TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT NASRANI MENGENAI ISLAM**
(Studi pada Jamaah Gereja Khatolik Santa Maria Magelang)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh
Yusuf Safarudin
NIM. 15210042

Pembimbing:
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 1995003 001

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-271/Un.02/DD/PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENONTON TAYANGAN PEMBERITAAN ISU RADIKALISME TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT NASRANI MENGENAI ISLAM (Studi pada Jamaah Gereja Katolik Santa Maria Fatima Magelang)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF SAFARUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 15210042
Telah diujikan pada : Senin, 15 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji I

Dr. Khadij, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji II

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

JL. Marsda Adisucipto Tlpn. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta
mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing
berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Yusuf Safarudin
NIM : 15210042
Judul Skripsi : PENGARUH MENONTON TAYANGAN PEMERITAAN,
ISU RADIKALISME TERHADAP PERSEPSI
MASYARAKAT NASRANI MENGENAI ISLAM (Studi
pada jamaah Gereja Khatolik Santa Maria Fatima
Magelang)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stra
Satu dalam bidang broadcasting.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera
dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Maret 2019

Mengetahui:

Ketua Program Studi



Pembimbing Skripsi

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.NIP.
NIP 19680103 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusuf Safarudin

Nim : 15210042

Jenjang/Jurusan : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 April 2019

Saya yang menyatakan,



Yusuf Safarudin
NIM. 15210042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada saya atas terlaksananya penulisan skripsi ini. Skripsi saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Rubedo Dalyono yang selalu memberi semangat serta segala dukungan serta motivasi, ibu Marni yang selalu memberikan do'a agar diberikan kelancaran dalam segala urusan saya di dunia dan akhirat kelak. Dan seluruh kakak-kakak saya Setyaningsih, Budi Yulianto dan Tri Kuncoro yang senantiasa memberikan semangat serta dorongan agar selalu maju dan semangat, dosen-dosen yang sudah memberikan ilmu. Tak lupa sahabat saya Tri Wahyu Rizki yang juga selalu memberikan semangat atas terlaksanya skripsi dan kuliahku. Dan terima kasih juga kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menjadi wadah dalam menimba ilmu selama menjadi mahasiswa.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

HALAMAN MOTO

Siapa yang bisa memastikan sejak awal jalan mana yang lebih berbahaya
ataupun sulit?

Anda tidak akan tahu sampai seseorang mulai menapakinya.

(By Uzumaki Naruto)



KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrakhim,

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Menonton Tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme Terhadap Persepsi Masyarakat Nasrani Mengenai Islam dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberi bimbingan dan petunjuk dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas

bimbangannya semoga bapak senantiasa dalam lindungan dan ridho dari Allah SWT, Amin.

4. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si., selaku dosen Penasehat Akademik, terima kasih atas nasihat, motivasi, pesan serta bimbangannya selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga, semoga ibu selalu dalam lindungan dan ridho dari Allah SWT, Amin.
5. Bapak Dr. Khadiq S.Ag., M.Hum., Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si., Ibu Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si., beserta seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang senantiasa tulus dan ikhlas dalam mengajarkan dan memberikan ilmu selama kuliah.
6. Gereja Khatolik Paroki St Maria Fatima Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Teman saya Ahyan Putra, Nabilla Khoirunnisa Harliani, selaku teman seperjuangan dalam pengajuan judul Skripsi ini dan dengan senang hati juga mau membantu dan membimbing penggerjaan skripsi ini.
8. Teman saya Muhammed Rijal Ardini, Betty Rofiatun Nisa, Ellita Ardiyanti Pangesti Putri, Ika Nur Vitaliya, Rizka Habibah, Nining Kinashih, Alifia Absah, Alfiana Yuniar, Sukarman, Miftakhul Ilmi, Sazka Ramdhani, Adnan Adi Ilmawan, Sarip Hidayat, Rahman Hidayat, Gardenta Ahmad Fajri dan Pendi Cahyono yang bisa akrab dari awal semester hingga saat ini.
9. Serta teman-teman magang saya di ADiTV bagian Devisi *Production Assistant* (Asisten Produksi) Guntur Ajibayu Riyanto, Devi Apriliyani, Luvy Yulia Octaviani, dan Titi Soleha dan seluruh teman magang yang juga

memberi dukungan untuk terlaksanya skripsi ini serta seluruh teman-teman prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015 untuk kebersamaan selama ini.

10. Bapak Puji Riyanto dan Ibu Utami Handayini selaku pemilik kost-kostan yang sudah menganggap saya seperti anak sendiri dan senantiasa memberi dukungan atas terlaksananya skripsi dan kuliah ini.

11. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut, Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 08 April 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yusuf Safarudin

ABSTRAK

Yusuf Safarudin, 15210042. Skripsi: Pengaruh Menonton Tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme Terhadap Persepsi Masyarakat Nasrani Mengenai Islam (Studi pada Jamaah Gereja Santa Maria Fatima Magelang), skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Menonton Tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme Terhadap Persepsi Masyarakat Nasrani Mengenai Islam (Studi pada Jamaah Gereja Santa Maria Fatima Magelang). Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori intensitas menonton, teori persepsi dan teori kultivasi. Dimana uji validitas menggunakan rumus product moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Uji validitas dan uji reliabilitas dihitung menggunakan SPSS versi 15. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode korelasi dimana teknik pengumpulan datamenggunakan kuesioner. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 476 orang dimana teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan rumus Slovin, sehingga mendapat sampel berjumlah 83 orang. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Analisis data menggunakan analisis parametric dengan rumus *Person Product Moment* dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 15.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 15. Dimana berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan r tabel 0.213 dan nilai koefisien korelasi -0.341. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara menonton tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme dengan Persepsi tentang Islam, karena $-0.341 > 0.213$. Namun karena hasil r hitung bernilai negatif, maka pengaruh tersebut bernilai negatif yang artinya bahwa semakin rendah salah satu variabel yang dalam penelitian ini yang bernilai rendah adalah Intensitas Menonton Tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme maka variabel Persepsi tentang agama Islam bernilai Tinggi. Sedangkan pengaruh yang ditimbulkan sebesar 11.63 % diperoleh dari perhitungan koefisien determinasi.

Kata Kunci : Intensitas Menonton Televisi, Persepsi tentang Islam, Isu Radikalisme, dan Teori Kultivasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	13
1. Intensitas Menonton.....	13
2. Persepsi.....	16
3. Teori Kultivasi.....	24
4. Pengaruh Menonton Pemberitaan Isu Radikalisme dengan Persepsi.....	26
F. Hipotesis.....	28

G. Sistematika Pembahasan	28
---------------------------------	----

BAB II: METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian	31
B. Definisi Konseptual	32
C. Definisi Operasional.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Validitas dan Realibitas	45
H. Analisis Data	50

BAB III: GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Gereja Khatolik Santa Maria Fatima Magelang...51	51
1. Profil Gereja Santa Maria Fatima	51
a. Sejarah Singkat Paroki St. Maria Fatima Magelang.....51	51
b. Visi dan Misi Paroki.....53	53
c. Batas Wilayah Paroki St. Maria Fatima Magelang.....54	54
d. Peta Paroki St. Maria Fatima Magelang	56
2. Susunan Kepengurusan Gereja Khatolik St. Maria Fatima Magelang	57
B. Gambaran Umum Tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme	58

BAB IV: TEMUAN DATA LAPANGAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Penelitian	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
1. Intensitas Menonton Tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme62	62
2. Persepsi Tentang Islam.....66	66
3. Indikator Intensitas Menonton Terhadap Persepsi Tentang Islam.....69	69

4. Intensitas Menonton Pemberitaan Isu Radikalisme dengan Persepsi Masyarakat Nasrani tentang Islam	71
a. Uji Normalitas.....	71
b. Uji Linearitas.....	72
c. Pengujian Hipotesis atau Analisis Data	73
d. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	75
1) Intensitas Menonton Tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme Masyarakat Nasrani Jamaah Gereja Khatolik Santa Maria Fatima Magelang.....	75
2) Persepsi Masyarakat Nasrani Jamaah Gereja Khatolik Santa Maria Fatima Magelang terhadap Islam	77
3) Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme dengan Persepsi Masyarakat Nasrani terhadap Islam	78
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86

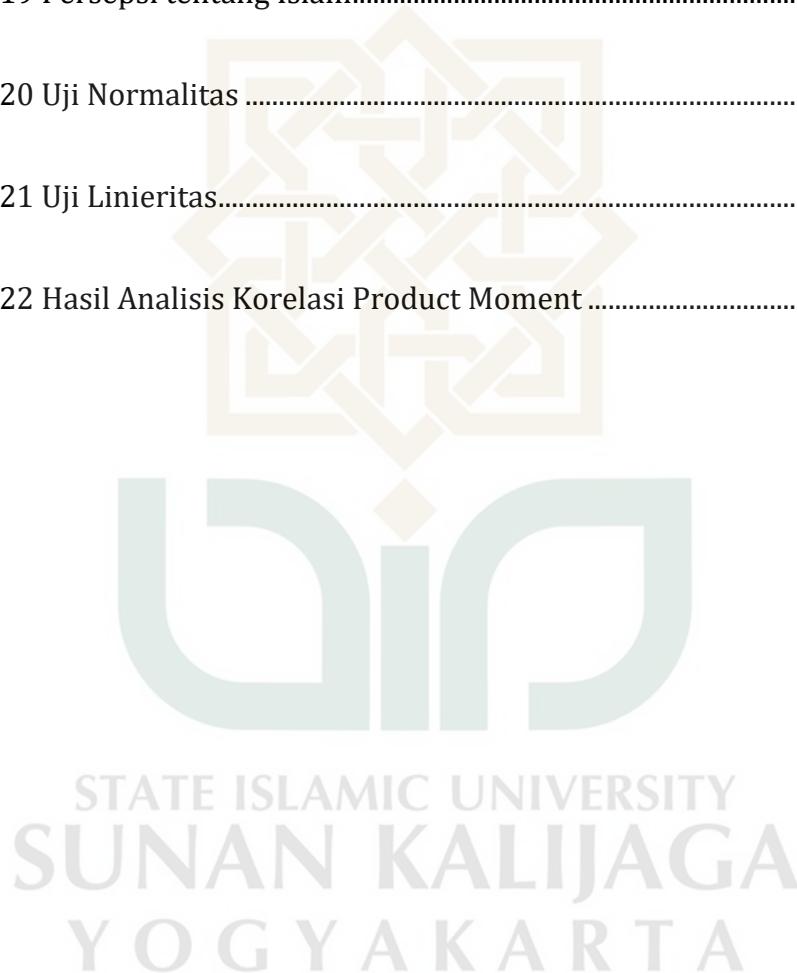
LAMPIRAN-LAMPIRAN

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Likert Alternatif Jawaban dengan Skor Tertentu.....	41
Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel X.....	42
Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Y.....	43
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X.....	47
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y.....	48
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	49
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	49
Tabel 8 Susunan Kepengurusan Gereja Khatolik St Maria Fatima	57
Tabel 9 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 10 Jumlah Responden Berdasarkan Umur	61
Tabel 11 Perhatian terhadap Intensitas Menonton	63
Tabel 12 Penghayatan terhadap Intensitas Menonton	64
Tabel 13 Durasi terhadap Intensitas Menonton.....	64
Tabel 14 Frekuensi terhadap Intensitas Menonton.....	65
Tabel 15 Intensitas Menonton Tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme ...	66

Tabel 16 Perceiver dalam Persepsi tentang Islam.....	67
Tabel 17 Target dalam Persepsi tentang Islam.....	67
Tabel 18 Situasi dalam Persepsi tentang Islam	68
Tabel 19 Persepsi tentang Islam.....	69
Tabel 20 Uji Normalitas	72
Tabel 21 Uji Linieritas.....	73
Tabel 22 Hasil Analisis Korelasi Product Moment	74



DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1 Peta Paroki Santa Maria Fatima Magelang56

Grafik 1 Intensitas Menonton terhadap Persepsi tentang Islam.....70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, media televisi masih menjadi media yang sangat digemari dan menjadi pilihan utama masyarakat baik untuk mendapatkan informasi maupun hiburan.¹ Informasi yang disajikan oleh televisi lebih menarik dibandingkan informasi yang ditampilkan oleh media lain, karena televisi mampu menampilkan video dan gambar yang lebih terlihat nyata dan mampu membuat orang lebih percaya dengan informasi tersebut. Televisi juga memiliki bermacam-macam tayangan yang lebih variatif, mulai dari hiburan untuk anak-anak hingga orang dewasa. Ini diperkuat dengan data dari AC Nielsen (2014) yang menunjukkan bahwa televisi masih menjadi medium utama yang dikonsumsi masyarakat Indonesia (95%), disusul oleh internet (33%), radio (20%), surat kabar (12%), tabloid (6%) dan majalah (5%). Baik anak-anak, remaja dan orang tua seakan tidak bisa dipisahkan dengan televisi dalam kesehariannya. Itu dikarenakan televisi memang mempunyai daya tarik yang lebih kuat dibandingkan dengan media massa yang lainnya.² Acara televisi yang bermacam-macam membuat masyarakat

¹ Shahnaz Natasha Anya, *Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Remaja dan Mediasi*

² I Putu Agus Nanda Kertayasa, dkk, "Analisis Terpaan Iklan Partai Politik di Televisi pada Pemilih Pemula di Kota Denpasar dalam Pemilu Legislatif 2014", <file:///I:/MPK%20K%20NEW/jpkomunikasidd170004.pdf>. Di akses pada 10 Juni 2018.

memiliki berbagai macam pilihan tayangan untuk ditonton. Berbicara mengenai tayangan televisi maka tidak terlepas dari yang namanya tayangan berita. Tayangan program berita televisi sangat bermacam-macam. Mulai dari *Patroli*, *Liputan 6*, *Lintas Sore dan lain-lain*. Semua program itu termasuk dalam kegiatan jurnalistik. Konsep berita atau dalam gagasan kontemporer mengatakan bahwa isi berita haruslah objektif. Namun istilah “objektivitas” dipakai berlebihan dan tidak begitu berguna. Lebih baik memandang jurnalisme sebagai proses pencarian kebenaran untuk memberitakan kebenaran.³ Semua isi berita yang disampaikan haruslah sebuah kebenaran yang hakiki, karena jika suatu program pemberitaan memberitakan sebuah kebohongan maka akan dianggap tayangan itu menebarkan isu atau fitnah.

Berita setiap harinya memiliki bermacam-macam jenisnya. Mulai dari tayangan berita pembunuhan anak kecil yang jadi korban KDRT, pembunuhan dengan modus pencurian motor atau pencurian barang-barang berharga yang sering disebut dengan begal. Tidak hanya itu berita tentang bencana alam, bisnis, kekerasan seksual mapun berita tentang *public figur* pun menjadi tayangan yang selalu muncul dalam program berita di televisi Indonesia. Televisi juga terkadang menjadi tempat beriklan yang sangat banyak dinikmati para pengiklan. Melalui media massa kita mengetahui hampir segala sesuatu yang kita tahu tentang

³ John Vivian: *Teori Komunikasi Massa*, ed. 8, cet. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 303

dunia di luar lingkungan dekat kita.⁴ Semua informasi dunia hampir bisa di saksikan melalui televisi yang sering anda tonton setiap harinya.

Pada akhir-akhir ini banyak sekali berita yang menyangkut nama baik agama Islam. Berita tersebut adalah berita mengenai bom bunuh diri yang menyangkut masalah terorisme. Banyak sekali teror bom yang menyerang Indonesia, dimana media massa terutama Televisi sangat gencar dalam memberitakan berita ini. Pada tahun 2018 ini saja sudah terjadi lebih dari 5 kali ledakan Bom yang mengatas namakan agama dan jihad. Sebut saja Bom yang terjadi di gereja St. Lidwina Sleman, Yogyakarta, pada Minggu, 11 Februari. Setidaknya empat jemaat dan seorang polisi menjadi korban sabetan seorang pria berpedang pada misa Minggu pagi. Pelaku yang kemudian diketahui sebagai mahasiswa bernama Suliyono, menyerang jamaah secara membabi buta. Selain menewaskan jemaat, pelaku juga menghancurkan patung serta perabot di altar gereja.

Kemudian, setelah beberapa bulan tepatnya pada 13 Mei terjadi lagi bom yang terjadi di gereja Santa Maria Tak Bercela Jalan Ngagel Utara No.1, Baratajaya, Gubeng. Sementara dua gereja lain yang juga mengalami ledakan adalah GKI Diponegoro Surabaya, dan GPPS Sawahan di Jalan Arjuno. Terdapat 10 orang korban jiwa serta 41 orang korban luka. Beberapa saat kemudian, ledakan kelima di Surabaya kembali terjadi sekitar pukul 08.50 WIB. Lokasi ledakan tepat di depan gerbang

⁴ *Ibid.*, hlm. 5.

Mapolrestabes Surabaya. Di rekaman video CCTV yang didapat Rappler, pelaku merupakan seorang pria yang berboncengan dengan seorang wanita dan seorang anak kecil mengendarai sepeda motor. Selasa, 16 Mei, aksi penyerangan juga terjadi di kawasan Mapolda Riau, Pekanbaru, Riau. Menurut AKBP Soenarto, Kabid Humas Polda Riau, insiden terjadi sekitar pukul 09:00 WIB. Saat itu ada sebuah kendaraan roda empat yang menerobos masuk ke Markas Polda. Karena terhalang pagar tertutup, mobil tersebut langsung menabrak pagar dan masuk halaman Mapolda.⁵

Dari data di atas bisa disimpulkan bahwa hampir teror yang terjadi di Indonesia menyerang kaum antar umat beragama. Banyak berita televisi yang menayangkan mengenai berita teror bom ini, mulai dari sekedar kilas berita hingga berita yang membahas secara mendalam dengan pembawaan talk show dan mengundang para pakar dan keluarga pelaku dan korban dari bom tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi sorotan adalah bahwa pada akhir-akhir ini para teroris mulai berfokus pada penyerangan gereja-gereja yang ada di Indonesia yang bisa jadi rawan mengancam asas-asas toleransi antar umat beragama yang sudah dibangun masyarakat Indonesia dengan sangat baik dari dulu. Ini bisa berakibat pada terjadinya atau muncul sifat intoleransi pada masyarakat Indonesia. Banyak komentar baik melalui televisi dan media sosial yang mengutuk kejadian ini terutama masyarakat muslim yang menjadi korban juga atas

⁵ <https://rappler.idntimes.com/sakinah-haniy/daftar-lini-masa-serangan-teroris-indonesia/full>. Di akses pada 07 Juni 2018

pemakaian almamater atau mengatas namakan agama Islam untuk melakukan teror bom tersebut. Disini juga tidak bisa di elakkan bahwa agama Islam menjadi dapat perhatian banyak.

Disini televisi sangat berperan besar dalam bagaimana mereka menyampaikan informasi yang sangat penting ini. Terutama televisi yang berfokus pada *output* berita seperti Tvone, Kompas TV dan Metro TV meskipun televisi yang lain juga memberitakan berita teror bom ini, namun tidak sedalam daripada ke-tiga televisi tersebut. Selain itu menurut data *ratting* ketiga stasiun televisi tersebut mendapatkan pemirsa yang paling tinggi, dengan perolehan Kompas TV, pada Minggu meraih *daily audience share* 3,0 di *upper middle* dan 2,8 di *all*. Pada hari Sabtu, Kompas TV hanya meraih *daily audience share* 1,1 di *upper middle* dan 1,1 di *all*. Metro TV, pada Minggu meraup *daily audience share* 3,5 di *upper middle* dan 3,2 di *all*. Pada hari Sabtu, *daily audience share* Metro TV hanya 1,2 di *upper middle* dan 1,1 di *all*. TvOne, masih paling kuat dibanding stasiun TV berita lainnya. tvOne meraih *daily audience share* 6,0 di *upper middle* dan 5,6 di *all*. Sehari sebelumnya, tvOne meraih *daily audience share* 2,3 di *upper middle* dan 2,5 di *all*.⁶ Dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa *ratting* tertinggi di dapat oleh Tvone pada saat

⁶ Panditio Rayendra, *Teror Bom Surabaya, Rating Stasiun TV Berita Naik Hampir 3 Kali*, <https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/kabar/read/101045/teror-bom-surabaya-rating-stasiun-tv-berita-naik-hampir-3-kali>. Di akses pada 5 November 2018

adanya teror bom di Surabaya terjadi mengalahkan stasiun televisi lainnya.

Banyak masyarakat yang tertarik dengan berita ini dan mengikuti perkembangannya hingga akhir. Terutama masyarakat Nasrani yang kebanyakan menjadi korban. Hal yang sangat menarik adalah bahwa tingkat persatuan dari jamaah gereja satu dengan yang lain itu sangat erat dan memiliki kesatuan yang sangat baik. Dari sini apakah ada pengaruh atas perubahan persepsi dari masyarakat nasrani mengenai Islam setelah melihat kejadian pemberitaan tersebut melalui Televisi. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti pada jamaah Gereja Khatolik Santa Maria Fatima Magelang Utara, Kota Magelang. Alasan peneliti memilih gereja tersebut dikarenakan letak gereja yang berada di perbatasan antara kota dan kabupaten dengan jamaah yang tentu lebih heterogen dengan latar belakang yang lebih bermacam, baik secara ekonomi, pendidikan dan sosial budaya. Tentu tidak hanya masyarakat kota, namun juga dari masyarakat desa pun ada. *Survey* yang dilakukan peneliti, banyak masyarakat atau jamaah gereja sana yang sering menonton televisi dibandingkan dengan masyarakat jamaah gereja pada umumnya meski tidak semua gereja di survey oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti ingin meneliti dan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Intensitas menonton tayangan pemberitaan terkait isu radikalisme masyarakat Nasrani terutama pada Jamaah Gereja Khatolik Santa Maria Fatima Magelang Utara, Kota Magelang?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Nasrani terhadap agama Islam?
3. Adakah pengaruh antara menonton tayangan pemberitaan mengenai isu radikalisme terhadap persepsi masyarakat Nasrani terhadap agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui seperti apa tingkat Intensitas menonton tayangan pemberitaan terkait isu radikalisme masyarakat Nasrani terutama pada Jamaah Gereja Khatolik Santa Maria Fatima Magelang Utara, Kota Magelang.
 - b. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Nasrani terhadap agama Islam.
 - c. Untuk mencari tahu adakah pengaruh antara menonton tayangan pemberitaan mengenai isu radikalisme terhadap persepsi masyarakat Nasrani terhadap agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi para pembaca yang tergolong mahasiswa dengan jurusan yang sama mampu menjadi rujukan atau referensi untuk penelitiannya.
- b. Untuk memberi pengetahuan tentang upaya menanggulangi isu dan radikalisme.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka sebagai langkah awal dari penyusunan skripsi yang diteliti agar terhindari dari kesamaan judul dan lain-lain dari skripsi yang sudah ada sebelumnya, Kajian pustaka juga bertujuan sebagai referensi peneliti. Setelah mengadakan tinjauan pustaka, maka peneliti mempertegas perbedaan di antara masing-masing judul dan masalah yang di bahas.

Perbedaan pertama jurnal karya Evi Elvira Adnan dkk yang berjudul Pengaruh Tayangan Berita Kekerasan Televisi Terhadap Citra Kota Makassar Di Kalangan Para Pengunjung (Suatu Uji Teori Kultivasi)"2015.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apakah tayangan berita-berita kekerasan yang terjadi di Kota Makassar berpengaruh terhadap citra Kota Makassar dikalangan para pengunjung, (2) opini para pengunjung tentang Kota Makassar sebelum dan sesudah

⁷ Evi Elvira Adnan, dkk, *Pengaruh Tayangan Berita Kekerasan Televisi Terhadap Citra Kota Makassar Di Kalangan Para Pengunjung (Suatu Uji Teori Kultivasi)*, Jurnal Komunikasi (Makassar: Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar dan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, 2015)

mereka berkunjung. Tipe penelitian yang digunakan yaitu menggunakan paradigma penelitian kuantitatif dengan menggunakan tipe pendekatan survey. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data Primer dan data Sekunder. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau biasa disebut dengan angket dalam mengumpulkan data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon atau reaksi balik individu ketika menerima stimulus berupa tayangan-tayangan berita kekerasan menunjukkan respon berupa opini disertai sikap yang negatif. Adapun opini dari para responden setelah mereka berkunjung ke Kota Makassar cenderung bernada positif. Para responden menganggap apa yang mereka lihat di televisi tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan setelah berkunjung. Walaupun pengaruh tersebut relatif kecil akan tetapi pengaruh tersebut tetap ada dan signifikan. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan angket dengan metode survey dan juga menggunakan tipe penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif dengan fokus penelitian yang sama yaitu mencari pengaruh atas berita terhadap citra atau persepsi masyarakat. Dengan perbedaan terletak pada metode analisis data, dimana penelitian ini menggunakan analisis data regresi sedangkan analisis yang digunakan peneliti adalah analisis *bivariate*.

Perbedaan kedua adalah penelitian Rohmayanti dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan Berita

Islami Masa Kini (Beriman) di TRANS TV Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam"2018.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana intensitas menonton tayangan Berita Islami Masa Kini, bagaimana pemahaman keagamaan dan adakah pengaruh intensitas menonton dengan pemahaman keagamaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis datanya menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis regresi sederhana, selain itu penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Dimana dalam penelitian ini memiliki hasil yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara menonton tayangan Berita Islami Masa Kini dengan pemahaman keagamaan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian survey namun dengan perbedaan terletak pada metode penggunaan sampel, dimana sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan metode *random sampling*.

Perbedaan ketiga adalah penelitian dari skripsi Ardianai Novi Rahayu yang berjudul Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak

⁸ Rohmayanti, *Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini (Beriman) di TRANS TV Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018)

Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Kominitas Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"2017.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kusioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Analisis data menggunakan analisis non parametrik dengan rumus jenjang atau *Spearman Order Correlation* dengan perhitungan manual.

Hubungan menonton film Surga Yang Tak Dirindukan dengan persepsi tentang poligami pada mahasiswa komunitas film jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta paling banyak masuk dalam kategori tingkat intensitas menonton sedang dan kategori sedang dalam persepsi tentang poligami. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan teknik pengambilan sampel yaitu dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh sedangkan pada penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan teknik sampel *random sampling*.

Perbedaan ke empat adalah jurnal milik Dini Oktiari dengan judul Persepsi Mahasiswa FISIP USU Terhadap Pemberitaan Kinerja Gubernur Dki Jakarta (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Persepsi Mahasiswa

⁹ Ardiani Novi Rahayu, *Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Kominitas Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017)

FISIP USU Terhadap Tayangan Pemberitaan Kinerja Jokowi -Ahok Dalam Mengatasi Banjir Jakarta Pada Program "Primetime News" Di Metro Tv)"¹⁰ Dimana Teori yang digunakan adalah Komunikasi, Komunikasi Massa, Berita, Televisi, Persepsi dan Teori Uses and Gratification. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FISIP USU Program Reguler S1 Angkatan 2010 dan 2011 berjumlah 1357 orang.

Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified proporsional sampling* dan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Lapangan (*Field Research*). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa program "PrimeTime News" di Metro TV sebagai program berita yang memiliki kapabilitas dan faktualitas, cukup berhasil dalam menyiarkan pemberitaan secara aktual dan up-to-date sehingga menyebabkan khalayak suka menonton berita. Berdasarkan kebutuhan informasi dan ketertarikan terhadap pemberitaan di media dapat membentuk persepsi yang positif bahwa kinerja yang dilakukan dalam mengatasi banjir Jakarta sudah tersosialisasi cukup baik dan mampu merubah pencitraan Gubernur DKI Jakarta di mata publik menjadi sosok pemimpin yang sederhana, serius serta bertanggung jawab dalam melayani masyarakatnya. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama

¹⁰ Dini Oktiari, Persepsi Mahasiswa FISIP USU Terhadap Pemberitaan Kinerja Gubernur Dki Jakarta (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Persepsi Mahasiswa FISIP USU Terhadap Tayangan Pemberitaan Kinerja Jokowi -Ahok Dalam Mengatasi Banjir Jakarta Pada Program "Primetime News" Di Metro Tv), jurnal [Medan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatra Utara, 2013]

mencari dampak pemberitaan terhadap persepsi orang. Sedangkan perbedaan terletak pada pengambilan sampling yaitu penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan metode *random sampling*.

E. Kerangka Teori

1. Intensitas Menonton

a. Pengertian Menonton

Menonton adalah melihat atau menyaksikan.¹¹ Menonton merupakan aktifitas yang melibatkan sifat perhatian dengan tingkat tertentu. Kaitan dengan menonton televisi, menonton bias diartikan sebagai aktivitas melihat dan mendengarkan gambar sekaligus audio yang disajikan oleh media. Secara sadar penonton aktif melihat tayangan yang ingin mereka saksikan untuk mencapai tujuan yang ingin mereka capai. Namun rata-rata dari khalayak memiliki keinginan untuk menonton suatu tayangan selain untuk memenuhi tujuan yang ingin dia capai, juga untuk sekedar mencari hiburan.

b. Pengertian Intensitas

Dalam kehidupan sehari-hari intensitas dapat diartikan sebagai berapa lama seseorang mengikuti sesuat atau se-intens

¹¹ Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 678.

apa seseorang mengikuti sesuatu yang menarik dirinya. Dalam kaitannya menonton, tentu intensitas memiliki arti bahwa seberapa lama seseorang duduk di depan televisi atau menikmati televisi dalam kesehariannya, yang tentu setiap orang memiliki waktu yang berbeda dalam menikmati atau menonton televisi tersebut. Intensitas merupakan suatu egiatanya yang dilakukan secara terus-menerus atau berulang-ulang.¹² Sementara itu Azjen membagi intensitas menjadi empat aspek :¹³

1) Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton televisi.

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kebutuhan khalayak untuk memperoleh kebutuhan akan informasi. Dalam hal ini informasi yang disampaikan oleh televisi tayangan pemberitaan. Perhatian dalam menonton tayangan pemberitaan berupa tersiratnya perhatian, waktu dan tenaga untuk menonton setiap apa saja tayangan-tayangan atau informasi yang disampaikan oleh televisi tersebut.

2) Penghayatan terhadap tayangan televisi yang disajikan.

¹² Iis Eka Wulandari, *HUBungan Intensitas Menonton Tayangan Anandi ANTV Terhadap Pemahaman Gender Kalanganibu-Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017). hlm. 12.

¹³ Setyawati, "Pengaruh Menonton Acara "Hafiz Indonesia" di RCTI terhadap Minat Menghafal Al - qur'an Siswa – Siswi Sekolah dasar Kota Blitar, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaraan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 19-20.

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan. Ini bisa diartikan bahwa khalayak ketika seseorang menonton memperhatikan apa yang sedang dia tonton maka dengan akan menghayati setiap tayangan-tayangan yang ia tonton, bias berupa pemahaman dan penyerapan informasi yang ia inginkan. Kemudian semua informasi tersebut dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan atau pengalaman yang baru bagi individu yang bersangkutan.

3) Durasi atau kualitas kedalaman penonton.

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu dalam melakukan aktivitas menonton. Durasi menonton tayangan televisi berarti seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menonton sebuah tayangan televisi. Tentu setiap orang memiliki waktu yang berbeda-beda disetiap mereka menyaksikan tayangan televisi yang mereka lihat.

4) Frekuensi atau tingkat keseringan.

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Menonton tayangan televisi dapat

berlangsung dalam frekuensi yang berbeda – beda, dapat seminggu sekali, dua minggu sekali atau satu bulan sekali, tergantung individu yang bersangkutan.

Jadi intensitas menonton menggambarkan tentang seberapa sering dan memusatkan perhatian terhadap acara yang ditayangkan televisi serta suatu tindakan, aktivitas atau suatu kegiatan dalam menikmati dan mengkonsumsi tayangan televisi.¹⁴

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan. Kemudian, pengindraan merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima, yaitu alat indera.¹⁵ Sedangkan menurut R. Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya beranggapan bahwa kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu, disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan atau *persepsi*. Selanjutnya persepsi juga bias diartikan sebagai proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini

¹⁴ Iis Eka Wulandari, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Anandhi ANTV Terhadap Pemahaman Gender Kalangan Ibu – Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur*, hlm. 14.

¹⁵ Prof. Dr. Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*, ed. 3 (Yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi), 2010), hlm. 25.

dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.¹⁶

Dari beberapa pengertia diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses merespon dari suatu stimulus atau kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu, dimana stimulus itu diproses di dalam otak, dimana proses stimulus ini melibatkan alat indera berupa indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium. Perlu diketahui bahwa segala sesuatu mampu mempengaruhi persepsi, karena bias dikatakan bahwa persepsi merupakan langkah awal dalam rangkaian proses awal menuju perubahan stimulus menjadi tindakan atau sebagai sensasi yang berarti atau bermakna.¹⁷ Bagaimana dengan menonton tayangan pemberitaan Isu Radikalisme bisa berhubungan dengan persepsi masyarakat Nasrani terutama pada jamaah Gereja Katolik St.Kristoforus-Paroki Di Banyutemumpang, Magelang apakah berhubungan atau tidak.

b. Proses Terbentuknya Persepsi

¹⁶ Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ed. Revisi, cet. 3 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 102.

¹⁷ Ardiani Novi Rahayu, *Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 18.

Persepsi adalah proses dimana rangsangan atau stimuli diterima oleh sistem sensorik, setelah terjadi pengolahan kemudian akan menghasilkan bentuk-bentuk, tindakan-tindakan, pikiran-pikiran, atau konsep-konsep. Dalam menjumpai dan menerima berbagai rangsangan atau stimulus namun tidak semua stimulus akan mendapat reaksi dari individu.¹⁸ Persepsi baru bisa terbentuk bila terdapat perhatian, pengertian, penerimaan individu dengan kebutuhan individu dalam pengamatannya. Kemampuan seseorang untuk mempersepsikan stimulus yang akan ditafsirkan berbeda oleh beberapa individu, penafsiran tersebut akan tergantung pada pengalaman yang lalu dan system nilai khusus.

Dalam proses persepsi, ada 3 komponen utama yang penting di dalamnya yaitu:¹⁹

- 1) Seleksi merupakan proses penyaringan yang dilakukan panca indera terhadap rangsangan yang berasal dari luar, untuk intensitas dan jenisnya bisa banyak maupun sedikit.
- 2) Interpretasi merupakan proses mengorganisasikan informasi sehingga memiliki arti atau makna bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi beberapa faktor, mulai dari sistem nilai yang dianut, pengalaman dari masa lalu, motivasi,

¹⁸ Ibid., hlm. 19.

¹⁹ Macam-macam Persepsi Dalam Psikologi, <https://dosenpsikologi.com/macam-macam-persepsi-dalam-psikologi>. Di akses pada 18 Oktober 2018.

kecerdasan, kepribadian, dan lainnya. Interpretasi juga sangat bergantung pada kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bisa mengkategorikan informasi yang kompleks tersebut.

- 3) Setelah itu interpretasi dan persepsi akan diterjemahkan ke bentuk tingkah laku yang dikenal sebagai reaksi. Sehingga proses persepsi adalah seleksi, interpretasi, hingga menyimpulkan informasi tersebut hingga sampai.

c. Macam-Macam Persepsi

Menurut Robbins, persepsi dikategorikan menjadi dua macam yaitu:²⁰

1) Persepsi Positif

Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.

2) Persepsi Negatif

²⁰ Ardiani Novi Rahayu, *Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hlm. 19.

Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya kepuasan individu terhadap objek yang dipersepsikan dan sebaliknya.

d. Faktor-Faktor terjadinya Persepsi

Persepsi merupakan salah satu faktor kejiwaan yang perlu mendapat perhatian yang lebih. Tentu kita tahu bahwa persepsi setiap individu akan informasi berbeda-beda. Bahakan satu berita atau informasi dapat dipersepsikan berbeda oleh setiap individu. Kemudian apa sebenarnya penyebab dari perbedaan tersebut, disisni menurut Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, persepsi terjadi karena beberapa sebab antara lain:²¹

1) Perhatian

Biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitar kita sekaligus, akan tetapi kita memfokuskan perhatian kita pada satu atau dua obyek saja. Perbedaan fokus

²¹ Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 49-50.

antara dua orang tentu berbeda, perbedaan inilah yang menyebabkan persepsi dari beberapa orang berbeda.

1) Set

Set adalah harapan seseorang akan rangsang yang akan timbul.

2) Kebutuhan

Kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang, akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.

Dengan demikian, kebutuhan-kebutuhan yang berbeda, akan menyebabkan perbedaan persepsi pula.

3) Sistem Nilai

System nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.

4) Ciri Kepribadian

Ciri kepribadian akan mempengaruhi persepsi.

5) Gangguan Kejiwaan

Gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi

Menurut Bimo Walgito dalam skripsi Ardiani Novi Rahayu mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya persepsi yaitu:²²

1) Objek yang Dipersepsi

²² Ardiani Novi Rahayu, *Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hlm. 21-22.

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat dating dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat dating dari dalam individu bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian stimulus dating dari luar individu.

2) Alat Indra, Syaraf, dan pusat sususnan Syaraf

Alat indra atau resptor merupakan lat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf, yaitu sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusat atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atas sekelompok objek.

e. Indikator yang mempengaruhi Persepsi

Ada beberapa faktor yang berperan dalam membentuk dan kadang juga mampu memutar balikkan sebuah persepsi. Faktor-

faktor ini disampaikan oleh salah satu ilmuwan yang bernama Robbin yaitu:²³

1) Perseiver (orang yang mempersepsikan)

Interpretasi seseorang terhadap hal-hal yang terjadi dilingkungannya dipengaruhi oleh karakteristik tersebut, antara lain sikap, motif, minat, pengalaman, serta harapan-harapannya.

2) Target (objek persepsi)

Karakteristik objek persepsi akan mempengaruhi persepsi. Objek yang dipersepsikan tidak dipersepsikan sendiri, namun dilihat dari ketertarikan yang ada antara obyek persepsi dan lingkungan sekitarnya, seperti hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, dan kedekatan.

3) Situation (situasi pada saat persepsi dilakukan)

Situasi pada saat individu mempersepsi obyek persepsi juga berpengaruh, seperti waktu, keadaan, tempat kerja, dan keadaan social.

3. Teori Kultivasi

Teori Kultivasi pertama kali dikenalkan oleh Profesor George Gerbner melalui tulisan pertamanya *Living with Television: The Violenceprofile, Journal of Communication*. Teori ini berkembang pada tahun 1960-an dimana George ingin mengetahui dunia nyata seperti

²³ Robbin Stephen, *Perilaku Organisasi-Organizational Behavior* (Jakarta: Salemba, 2015), hlm. 103.

apa yang dibayangkan, dipersepsikan oleh penonton televisi. Penelitian kultivasi yang dilakukannya itu lebih menekankan pada "dampak". Menurut teori kultivasi, televisi menjadi media atau alat utama dimana para penonton televisi belajar tentang masyarakat dan kultur dilingkungannya. Persepsi apa yang terbangun di benak penonton tentang masyarakat dan budaya sangat ditentukan oleh televisi. Ini artinya, melalui kontak penonton dengan televisi, ia belajar tentang dunia, orang-orangnya, nilai-nilainya, serta adat kebiasaannya.²⁴ Penelitian Gerbner pada dasarnya merupakan penelitian korelasional karena ingin melihat hubungan antara satu variable dengan variable yang lainnya.²⁵ Dalam penelitian Gerbner, dia membagi beberapa klasifikasi penonton dalam hal intensitas mereka dalam menonton TV. Dimana Gerbner membagi dalam dua klasifikasi yaitu mereka yang berada dalam klasifikasi penonton kelas ringan dimana mereka menghabiskan waktu menonton kurang dari dua jam. Yang kedua yaitu penonton kelas berat, dimana mereka menonton TV hingga minimal empat jam.²⁶

Teori kultivasi memiliki tiga asumsi dasar untuk mengedepankan gagasan bahwa realitas yang diperantai oleh tv menyebabkan

²⁴ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, ed. 1, cet. 7 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 166-167)

²⁵ Morisan, M.A, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, cet. 2 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 110.

²⁶ Ibid., hlm. 110 - 111.

khayal menciptakan realitas sosial mereka sendiri yang berbeda dengan realitas sebenarnya.

a. TV adalah Media yang Sangat Berbeda

Asumsi pertama ini lebih menekankan pada keunikan atau mungkin kekuatan TV dibandingkan dengan media lain. Televisi mampu menarik semua kalangan dari yang muda hingga yang tua. Orang tidak hanya sekedar membaca atau mendengarkan saja, namun dengan televisi semua orang bisa menikmati suara dan juga sekaligus gambar.

b. TV Membentuk Cara Orang Berfikir dan Berinteraksi

Teror ini mengemukakan gagasan bahwa menyaksikan tayangan kekerasan membuat kita takut, karena tayangan kekerasan di TV mampu menanamkan gambaran di dalam otak kita mengenai dunia yang jahat dan berbahaya. Gagasan ini menyatakan bahwa jumlah kekerasan di TV jauh lebih banyak dibandingkan di dunia nyata.

c. Pengaruh TV Bersifat Terbatas

Berdasarkan observasi yang terukur dan independen menunjukkan bahwa kontribusi TV kepada budaya pada dasarnya relative kecil.²⁷

4. Pengaruh Menonton Pemberitaan Isu Radikalisme dengan Persepsi.

Tayangan pemberitaan di televisi memiliki dampak yang banyak bagi masyarakat, karena informasi bisa diakses melalui tayangannya, meski tidak semua informasi bisa di dapat. Apa yang ditayangkan oleh program berita akan memunculkan efek atau pemahaman yang berbeda pada setiap penontonnya, meskipun tayangan pemberitaan yang disaksikan antara penonton satu dengan penonton lainnya sama. Efek dari media masa, salah satunya adalah banyak dari masyarakat memaknai dunia kehidupan disekitarnya dengan berkaca dari media televisi.

Berdasarkan teori kultivasi, dimana teori ini mengasumsikan bahwa media Massa sebagai komunikator tidak begitu memiliki efek yang cukup besar terhadap perubahan perilaku maupun sikap dan pola pikir khalayak. Ini terjadi karena teori ini berasumsi bahwa televisi memiliki efek terbatas, tergantung bagaimana kedaan khalayak yang mempersepsikan dan mengolah pesan yang diterima dan juga tergantung seberapa sering masyarakat menonton dan mendapatkan stimulus dari pesan yang diterima melalui media televisi tersebut. Sehingga tidak semua pesan yang disampaikan oleh media televisi diterima oleh khalayak dan di proses oleh otak dan memiliki persespi dan memiliki

²⁷ Ibid., hlm. 107.

persamaan pemahaman. Selain itu juga merujuk pada dua ilmuwan psikolog yaitu Jean Piaget dan Chomsky dimana mereka membuktikan bahwa otak manusia bukanlah penerima pengalaman yang pasif, bukan papan tulis kosong, tetapi sebuah organ yang dilengkapi dengan kemampuan bawaan.²⁸

Tayangan pemberitaan isu radikalisme merupakan suatu pesan atau informasi yang sering ditayangkan di televisi ketika terjadi fenomena teror bom di suatu wilayah. Dimana tayangan ini memberikan informasi yang berisi bagaimana pelaku bom melakukan teror, dan memberikan pengetahuan kepada khalayak tentang radikalisme yang hampir rata-rata pelakunya merupakan pemeluk agama Islam.

Dalam teori kultivasi penonton dibagi menjadi dua kategori, yaitu penonton kelas ringan yaitu yang menonton kurang dari dua jam dan kelas berat yang menonton lebih dari empat jam sehari. Semakin sering menonton maka persepsi yang terbentuk mengenai pesan juga semakin tinggi, sehingga semakin memberikan pengaruh pada persepsi tentang Islam yang memiliki image agama yang radikal dan suka melakukan dengan kekerasan. Namun sebaliknya ketika menonton dengan durasi yang ringan maka penonton tidak sering menerima pesan sebagai stimulus, sehingga dampak terbentuknya persepsi tidak berpengaruh. Khalayak belajar tentang dunia disekitarnya, orang-orang dan nilai-nilai

²⁸ Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc., *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 273.

melalui televisi. Apakah persepsi negatif atau persepsi positif yang didapat oleh penonton setelah menyaksikan pesan tentang isu radikalisme mengenai Islam. Selain itu persepsi juga terbentuk tergantung bagaimana sistem otak masing-masing dalam mencerna stimulus yang di dapat dari menonton tayangan tersebut.

F. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini antara lain:

Ho: Intensitas menonton tayangan isu Radikalisme tidak berpengaruh terhadap Persepsi masyarakat Nasrani mengenai Islam di kalangan Jamaah Gereja Khatolik Santa Maria Fatima Magelang.

Ha: Intensitas menonton tayangan isu Radikalisme berpengaruh terhadap Persepsi masyarakat Nasrani mengenai Islam di kalangan Jamaah Gereja Khatolik Santa Maria Fatima Magelang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang diuraikan dalam penelitian ini, maka peneliti membagi sistematika pembahasan dalam penelitian ini menjadi Lima Bab, sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan.

2. BAB II METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas: Jenis Analisis Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas, serta Analisis Data.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bagian ini membahas mengenai tayangan Berita dan Isu Radikalisme serta Profil dari Gereja Khatolik Santo Kristoforus Banyutemumpang Kec. Sawangan.

4. BAB IV PENGARUH MENONTON TAYANGAN PEMBERITAAN ISU RADIKALISME PADA PROGRAM METRO HARI INI DI METRO TV TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT NASRANI MENGENAI CITRA AGAMA ISLAM (Studi pada jamaah Gereja Khatolik Santo Kristoforus Banyutemumpang Kec. Sawangan)

5. BAB V PENUTUP

Pada bagian ini peneliti membahas kesimpulan dan saran

6. DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pada bagian peneliti membahas tentang Daftar Referensi Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini, Kuesioner Penelitian, data

Responden, Data Perhitungan dalam Penelitian, Daftar Riwayat Hidup dan lain sebagainya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data dan analisis data, pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Menonton Tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme Terhadap Persepsi Masyarakat Nasrani Tentang Islam pada Jamaah Gereja Santa Maria Fatima Magelang”. Maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat intensitas menonton tayangan pemberitaan isu radikalisme masyarakat Nasrani pada Jamaah Gereja Khatolik Santa Maria Fatima Magelang masuk dalam kategori rendah. Ini artinya bahwa jamaah gereja disana tidak hanya menonton tayangan pemberitaan isu radikalisme tapi juga menonton tayangan dan melakukan kegiatan lain. Dari indikator perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi, indikator yang dikategorikan dalam kategori paling rendah adalah frekuensi. Sehingga meskipun mereka menghayati, memperhatikan dan melihat dengan durasi yang lama, namun jika frekuensi dalam menonton tayangan isu radikalisme hanya sedikit maka tidak dapat sepenuhnya memahami persepsi tentang Islam.

2. Mengenai persepsi masyarakat Nasrani pada jamaah Gereja Santa Maria Fatima Magelang, masuk dalam kategori positif. Ini artinya bahwa persepsi mereka tentang agama Islam tetap positif meskipun pemberitaan isu radikalisme di televisi terus menerpa dan teror bom yang masih terus ada hingga sempat mengebom tempat beribadatan masyarakat nasrani tersebut. Ini terjadi karena mereka termasuk dalam kategori rendah saat menonton tayangan pemberitaan isu radikalisme. Sehingga pesan tidak secara *continue* menerpa mereka.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh antara intensitas menonton tayangan Pemberitaan Isu Radikalisme dengan persepsi tentang Islam, pengaruh tersebut berkorelasi negatif yang artinya bahwa semakin tinggi salah satu variabel maka variabel lainnya akan bernilai rendah. Hal ini terjadi karena masyarakat nasrani pada jamaah tersebut masuk dalam kategori rendah saat menonton tayangan tersebut yang mengakibatkan stimulis dari televisi tidak diterima secara terus menerus, sehingga persepsi semula tentang Islam yang bukan agama yang radikal tetap sama. Hal ini selaras dengan teori Kultivasi, bahwa media memberikan efek karena manusia belajar tentang lingkungannya melalui media massa yang dalam penelitian ini adalah media televisi, namun efek itu tergantung penonton dalam kategori apa, jika penonton masuk dalam ketogori tinggi maka pengaruh televisi

akan semakin besar karena terus mendapat stimulus, namun jika penonton masuk dalam kategori rendah, maka efek tidak akan ada pada diri penonton.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Muslim dan Non Muslim

Masyarakat harus lebih selektif dalam mencari dan menerima informasi yang ada pada televisi, tingkatkan kemampuan literasi agar tidak terjadi salah persepsi dan salah memahami setiap pesan yang diterima. Pastikan kebenaran dari informasi atau setiap berita yang didapat jangan langsung percaya pada media massa terutama televisi. Kita seharusnya lebih sadar bahwa ancaman isu radikalisme ini merupakan ancaman yang nyata yang melibatkan kedua belah pihak dan bahkan semua pihak untuk menghadapi dan menanggulanginya. Karena ancaman tersebut mengancam keteloransian hidup antar umat beragama di Indonesia.

2. Peneliti atau Akademisi

Peneliti selanjutnya hendaknya juga memperhatikan faktor lainnya yang kemungkinan memiliki dampak bagi penelitian ini, seperti faktor lingkungan, pengalaman, dan pendidikan. Selain itu juga bisa menggunakan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara atau lainnya untuk menambah kebenaran dalam penelitian ini atau bisa menggunakan metode *mix method*.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Evi Elvira, dkk, *Pengaruh Tayangan Berita Kekerasan Televisi Terhadap*

Citra Kota Makassar Di Kalangan Para Pengunjung (Suatu Uji Teori Kultivasi), Jurnal Komunikasi, Makassar: Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar dan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, 2015.

Anya, Shahnaz Natasha, *Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Remaja dan Mediasi Orang Tua Terhadap Perilaku Kekerasan*, Skripsi, Semarang: Jurusan IlKom Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNPAD, 2015.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Darmawan, Deni, cet. 1, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Effendi, Sofian dan Tukiran, *Metode penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2014.

Endarmoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Hamidi, cet. 3, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, Malang: UMM Pers, 2010.

<https://rappler.idntimes.com/sakinah-haniy/daftar-lini-masa-serangan-terorisindonesia/full>. Di akses tanggal 07 Juni 2018

Imam, Aang, *Konsep adalah? Apa itu Konsep? Ini Penjelasan Mengenai arrti Konsep*, Kuliah. Info, <http://www.kuliah.info/2015/05/konsep-adalah-apa-itu-konsep-ini.html>. Di akses tanggal 24 Oktober 2018.

Ivancevich, John M, ed. 7, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 2007

Kertayasa, I Putu Agus Nanda, dkk, "Analisis Terpaan Iklan Partai Politik di Televisi pada Pemilih Pemula di Kota Denpasar dalam Pemilu Legislatif 2014", <file:///I:/MPK%20K%20NEW/jpkomunikasidd170004.pdf>. Di akses pada 10 Juni 2018.

Macam-macam Persepsi Dalam Psikologi,
<https://dosenpsikologi.com/macam-macam-persepsi-dalam-psikologi>.
 Di akses pada 18 Oktober 2018.

Martono, Nanang, Ed. Revisi, cet.3, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

Morisan, dkk, cet. 2, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

Nurudin, ed. 1, cet. 7, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.

Oktiara, Dini, *Persepsi Mahasiswa FISIP USU Terhadap Pemberitaan Kinerja Gubernur Dki Jakarta (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Persepsi Mahasiswa FISIP USU Terhadap Tayangan Pemberitaan Kinerja Jokowi -Ahok Dalam Mengatasi Banjir Jakarta Pada Program "Primetime News" Di Metro Tv)*, jurnal Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatra Utara, 2013.

Rahayu, Ardiani Novi, *Hubungan Menonton Film Surga Yang Tak Dirindukan Dengan Persepsi Tentang Poligami Pada Mahasiswa Komunitas Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Rakhmat Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Rayendra, Panditio, *Teror Bom Surabaya, Rating Stasiun TV Berita Naik Hampir3Kali*,<https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/kabar/read/101045/teror-bom-surabaya-rating-stasiun-tv-berita-naik-hampir-3-kali>. Di akses pada 5 November 2018

Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alabeta, 2013

Rohmayanti, *Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini (Beriman) di TRANS TV Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Setyawati, "Pengaruh Menonton Acara "Hafiz Indonesia" di RCTI terhadap Minat

Menghafal Al – qur'an Siswa – Siswi Sekolah dasar Kota Blitar, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Sinambela, Lijan Poltak, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Siregar, Syofian, ed. 1, cet. 3, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015.

Slameto, ed. Revisi, cet. 3, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.

Stephen, Robbin, *Perilaku Organisasi-Organizational Behavior*, Jakarta: Salemba, 2015.

Sugiyono, cet. 4, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suparyanto, "Uji Validitas Kuesioner Penelitian", <http://dr.suparyanto.blogspot.com/2010/12/ujivalidas-kuesioner-penelitian.html?m=1>, di akses pada 16 Januari 2019.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pendekatan)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Vivian, John ed. 8, cet. 1, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Walgitto, Bimo, ed. 3, *Psikologi Kelompok*, Yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi), 2010.

Wulandari, Iis Eka, *HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN ANANDHI ANTV TERHADAP PEMAHAMAN GENDER KALAGANIBU-IBU DUSUN SUKOREJO, NGAWI, JAWA TIMUR*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Lampiran 1

KUESIONER

Penelitian Tentang :

PENGARUH MENONTON TAYANGAN PEMBERITAAN ISU RADIKALISME TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT NASRANI MENGENAI ISLAM

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar kuesioner ini ditujukan untuk seluruh jamaah Gereja Khatolik Paroki Santa Maria Fatima Magelang.
2. Pada kolom pertanyaan dibawah ini beri tanda (✓) untuk menjawab pertanyaan yang ada di kolom dengan keterangan jawaban sebagai berikut :

STS	: Sangat Tidak Setuju
TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju
SS	: Sangat Setuju
3. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktunya.
4. Isi data profil responden dibawah ini

Identitas pribadi responden:

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF PERTANYAAN			
	Menonton Tayangan Pemberitaan Radikalisme				
	PERHATIAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tertarik menonton tayangan pemberitaan radikalisme di televisi				
2	Saya merasa suka menonton tayangan pemberitaan radikalisme di televisi				
3	Saya memperhatikan setiap tayangan pemberitaan radikalisme yang saya tonton				
4	Saya mengabaikan tayangan pemberitaan radikalisme				
5	Tayangan pemberitaan radikalisme tidak menarik				
6	Saya merasa menonton tayangan pemberitaan radikalisme itu membosankan				
	PENGHAYATAN	SS	S	TS	STS
7	Saya menikmati menonton tayangan pemberitaan radikalisme				
8	Saya mendapat manfaat dari menonton tayangan pemberitaan radikalisme				
9	Saya akan fokus ketika menonton tayangan pemberitaan radikalisme di televisi				
10	Saya tidak menikmati setiap tayangan pemberitaan radikalisme di televisi				
11	Menonton tayangan pemberitaan				

	radikalisme tidak ada manfaatnya					
12	Ketika sedang menonton tayangan pemberitaan radikalisme, saya terganggu jika ada suara berisik					
	DURASI		SS	S	TS	STS
13	Saya menonton tayangan pemberitaan radikalisme sampai selesai					
14	Saya menonton tayangan pemberitaan radikalisme hanya setengah penayangan saja setiap tayang					
	Frekuensi		SS	S	TS	STS
15	Saya menonton tayangan pemberitaan radikalisme sedikitnya empat kali					
16	Saya menonton tayangan pemberitaan radikalisme tidak lebih dari empat kali					
	PERSEPSI TENTANG ISLAM		SS	S	TS	STS
	Perseiver (orang yang mempersepsikan)					
17	Saya merasa Islam bukanlah agama yang radikal					
18	Saya tidak merasa tertarik dengan islam yang radikal					
19	Saya tidak setuju dengan anggapan bahwa islam itu agama yang tidak toleran dan agama yang radikal					
20	Saya merasa tidak setuju jika radikalisme diterapkan dalam agama Islam					
	Target (obyek persepsi)		SS	S	TS	STS
21	Saya mengetahui apa yang dimaksut					

	dengan radikalisme				
22	Saya mengetahui perbuatan atau tindakan apa saja yang disebut kategori radikal				
23	Saya merasa awam dengan apa itu radikalisme				
24	Saya tidak setuju apabila sikap radikalisme dijadikan cara untuk menyebarkan agama Islam				
25	Saya menolak jika paham radikalisme di terapkan dalam Islam				
	Situation (situasi pada saat persepsi dilakukan)	SS	S	TS	STS
26	Dalam situasi tertentu, menurut saya sikap radikalisme perlu dilakukan				
27	Saya setuju jika sikap radikalisme harus dimiliki oleh pemeluk agama Islam				
28	Saya merasa tidak perlu melakukan cara kekerasan meskipun cara baik ditolak				
29	Saya tidak setuju jika sikap radikal dijadikan sebagai cara melakukan dakwah agama				

Lampiran 2

HASIL UJI VLIDITAS VARIABEL X

		Correlations																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL_X	
X1	Pearson Correlation	1	.847**	.544**	.340**	.498**	.482**	.657**	.494**	.506**	.454**	.469**	-.166	.464**	.129	.226*	.110	.763**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.133	.000	.243	.040	.320	.000	
X2	Pearson Correlation	.847**	1	.531**	.336**	.497**	.449**	.671**	.412**	.481**	.547**	.396**	-.170	.512**	.160	.260*	.179	.764**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.124	.000	.149	.018	.106	.000	
X3	Pearson Correlation	.544**	.531**	1	.389**	.389**	.371**	.473**	.501**	.579**	.244**	.454**	-.004	.475**	-.015	.358**	-.121	.653**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.026	.000	.974	.000	.889	.001	.277	.000	
X4	Pearson Correlation	.340**	.336**	.399**	1	.565**	.504**	.504**	.362**	.360**	.379**	.305**	.387**	-.002	.424**	.017	.360**	.036	.598**
N	Sig. (2-tailed)	83	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.748	.000	
X5	Pearson Correlation	.498**	.497**	.389**	.565**	1	.712**	.425**	.437**	.425**	.482**	.479**	-.188	.454**	-.016	.206	.065	.691**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.559	.000	
X6	Pearson Correlation	.482**	.449**	.371**	.504**	.504**	.712**	1	.420**	.492**	.492**	.492**	.366**	.500**	-.093	.501**	.194	.347**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.791**	.000	
X7	Pearson Correlation	.657**	.671**	.473**	.362**	.425**	.420**	1	.403**	.424**	.424**	.435**	.264*	.264*	-.094	.491**	.064	.219*	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.001	.490	.000	
X8	Pearson Correlation	.494**	.412**	.501**	.360**	.437**	.492**	.492**	.403**	.403**	.403**	.403**	.1	.649**	.377**	.683**	-.048	.442**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.146	.440**	
X9	Pearson Correlation	.506*	.481**	.573**	.379*	.425*	.432**	.424**	.649**	1	.282**	.466**	-.092	.468**	-.112	.355**	.009	.688**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.001	.936	.000	
X10	Pearson Correlation	.454**	.547**	.244*	.305*	.482**	.482**	.495**	.396**	.495**	.377**	.282**	1	.391**	.274*	.439**	.092	.159	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.026	.005	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.298	.000	
X11	Pearson Correlation	.469**	.396**	.454**	.387**	.454**	.479**	.479**	.264*	.683***	.466**	.391**	1	.494**	.198	.481**	.009	.718**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.233	.000	
X12	Pearson Correlation	.166	.170	.004	.002	.186	.093	.093	.094	.093	.094	.092	.274*	-.089	1	.157	.126	.008	
N	Sig. (2-tailed)	83	.133	.124	.974	.986	.092	.401	.388	.668	.407	.012	.587	.157	.157	.157	.255	.940	
X13	Pearson Correlation	.464**	.512**	.475**	.424**	.454**	.454**	.454**	.491**	.442**	.491**	.484**	.439**	1	.157	.157	.157	.727**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.510	.000	
X14	Pearson Correlation	.129	.160	.015	.017	.016	.194	.064	.146	.112	.092	.198	.157	.353**	1	.399**	.008	.355**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.243	.149	.889	.876	.088	.088	.079	.563	.188	.313	.073	.157	.001	.000	.000	.001	
X15	Pearson Correlation	.226*	.260*	.358**	.360**	.206	.347**	.206	.219*	.347**	.440**	.355**	.159	.481**	-.126	.547**	.399**	1	
N	Sig. (2-tailed)	83	.040	.018	.001	.001	.001	.047	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
X16	Pearson Correlation	.110	.179	.121	.036	.065	.116	.077	.116	.099	.139	.132	-.008	.073	.570**	.330**	1	.285**	
N	Sig. (2-tailed)	83	.320	.106	.277	.748	.559	.298	.490	.298	.211	.233	.000	.510	.000	.002	.009	.000	
TOTAL_X	Pearson Correlation	.763**	.764**	.653**	.598**	.691**	.719**	.672**	.736**	.686**	.583**	.718**	-.050	.727**	.355**	.569**	.295**	1	
N	Sig. (2-tailed)	83	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.510	.000	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations																	
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	TOTAL_Y			
Y1	Pearson Correlation	1	.191	.235*	.194	.156	.026	.167	.114	.221*	.199	.213	.219*	.317**	.448**		
	Sig. (2-tailed)		.083	.032	.079	.159	.819	.132	.306	.044	.071	.053	.046	.004	.000		
Y2	Pearson Correlation	.191	1	.634**	.516**	.060	.139	.222*	.476**	.440**	.000	.000	.117	.113	.141	.615**	
	Sig. (2-tailed)		.083	.000	.000	.588	.210	.043	.000	.000	.000	.000	.290	.308	.205	.000	
Y3	Pearson Correlation	.235*		.634**	1	.614**	.096	.034	.187	.534**	.510**	.117	.268*	.103	.309**	.699**	
	Sig. (2-tailed)		.032	.000	.000	.000	.390	.763	.091	.000	.000	.000	.283	.014	.356	.005	
Y4	Pearson Correlation	.194	.516**	.614**	1	.108	.106	.202	.682**	.710**	.000	.000	.089	.135	.287**	.417**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.079	.000	.000	.000	.330	.341	.067	.000	.000	.000	.423	.222	.008	.000	
Y5	Pearson Correlation	.156	.060	.096	.108	1	.509**	.061	.061	.196	.068	.071	.026	.001	.274*		
	Sig. (2-tailed)		.159	.588	.390	.330	.000	.585	.585	.076	.540	.525	.819	.985	.012		
Y6	Pearson Correlation	.026	.139	.034	.106	.509**	1	.206	.199	.138	.159	.116	.026	.032	.324**		
	Sig. (2-tailed)		.819	.210	.763	.341	.000	.062	.072	.213	.151	.295	.821	.776	.003		
Y7	Pearson Correlation	.167	.476**	.534**	.510**	.187	.202	.061	.206	1	.233**	.098	.189	.400**	.158	.435**	
	Sig. (2-tailed)		.132	.043	.091	.067	.065	.062	.062	.034	.034	.087	.000	.154	.158	.000	
Y8	Pearson Correlation	.114	.476**	.534**	.682**	.682**	.061	.199	.233*	1	.687**	.122	.233*	.253*	.368**	.736**	
	Sig. (2-tailed)		.305	.000	.000	.000	.585	.072	.034	.000	.000	.272	.034	.021	.001	.000	
Y9	Pearson Correlation	.221*	.440**	.510**	.710**	.196	.138	.098	.687**	1	.104	.211	.163	.393**	.721**		
	Sig. (2-tailed)		.044	.000	.000	.000	.076	.213	.380	.000	.349	.055	.140	.000	.000		
Y10	Pearson Correlation	.199	.000	.117	.089	.068	.159	.189	.122	.104	1	.608**	.075	.084	.385**		
	Sig. (2-tailed)		.071	1.000	.293	.423	.540	.151	.087	.272	.349	.000	.500	.449	.000		
Y11	Pearson Correlation	.213	.117	.268*	.135	.071	.116	.400**	.233*	.211	.608**	1	.157	.191	.519**		
	Sig. (2-tailed)		.053	.290	.014	.222	.525	.295	.000	.034	.055	.000	.156	.084	.000		
Y12	Pearson Correlation	.219*	.113	.103	.287**	.026	.025	.158	.253*	.163	.075	1	.554**	.157	.441**		
	Sig. (2-tailed)		.046	.308	.356	.008	.819	.821	.154	.021	.140	.500	.156	.000	.000		
Y13	Pearson Correlation	.317**	.141	.309**	.417**	.001	.032	.156	.368**	.393**	.084	.191	.554**	1	.583**		
	Sig. (2-tailed)		.004	.205	.005	.000	.995	.776	.158	.001	.000	.449	.084	.000	.000		
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.448**	.615**	.699**	.754**	.274*	.324**	.495**	.736**	.721**	.385**	.519**	.441**	.583**	1		
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.012	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X DAN Y

UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.898	17

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.738	.839	14



Lampiran 5

HASIL OLAH KATEGORI JAWABAN VARIABEL MENONTON TAYANGAN PEMBERITAAN ISU RADIKALISME

INTENSITAS MENONONTON SELURUHNYA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	46	55.4	55.4	55.4
	TINGGI	37	44.6	44.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

INDIKATOR PERHATIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	48	57.8	57.8	57.8
	TINGGI	35	42.2	42.2	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

INDIKATOR PENGHAYATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	42	50.6	50.6	50.6
	TINGGI	41	49.4	49.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

INDIKATOR DURASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	52	62.7	62.7	62.7
	TINGGI	31	37.3	37.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

INDIKATOR FREKUENSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	64	77.1	77.1	77.1
	TINGGI	19	22.9	22.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	



LAMPIRAN 6

HASIL OLAH KATEGORI JAWABAN VARIABEL PERSEPSI TENTANG ISLAM

PERSEPSI TENTANG ISLAM SELURUHNYA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	6	7.2	7.2	7.2
	POSITIF	77	92.8	92.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

INDIKATOR PERCEIVER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	18	21.7	21.7	21.7
	POSITIF	65	78.3	78.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

INDIKATOR TARGET

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	13	15.7	15.7	15.7
	POSITIF	70	84.3	84.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

INDIKATOR SITUATION

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	13	15.7	15.7	15.7
	POSITIF	70	84.3	84.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Lampiran 7

HASIL UJI NORMALITAS

		Intensitas	Persepsi
N		83	83
Normal Parameters(a,b)	Mean	39.10	40.60
	Std. Deviation	7.889	5.698
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.108
	Positive	.046	.108
	Negative	-.083	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.759	.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612	.284



Lampiran 8

UJI LINIERITAS

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi *	Betwee n Groups	(Combin ed)	1050.725	31	33.894	1.073	.404
Intensitas_Pemberitaan	Groups	Linearity	310.021	1	310.021	9.814	.003
		Deviatio n from Linearity	740.704	30	24.690	.782	.763
		Within Groups	1611.155	51	31.591		
		Total	2661.880	82			



Lampiran 9

HASIL KOLERASI PRODUCT MOMENT

		INTENSITAS	PERSEPSI
INTENSITAS	Pearson Correlation	1	-.341(**) .002
PERSEPSI	Pearson Correlation	.83	.83
INTENSITAS	Sig. (2-tailed)	.341(**) .002	1
PERSEPSI	N	83	83



Lampiran 10**DATA RESPONDEN**

RESPONDEN	NAMA	JK	USIA
1	DESSYANA DWI A	P	23
2	BRIGITA VANNE Y	P	21
3	GREGORIUS B.S.S	L	23
4	CAROLINE FELICIA	P	30
5	VERO	P	39
6	VERONIKA GILANG	P	28
7	ELISABETH VANIA	P	20
8	CICILIA WENING	P	26
9	RADITYA BERYL A	L	20
10	THOMAS W.A	L	46
11	ANDREAS RYAN S.R	L	27
12	ALEXANDER ENRICO	L	28
13	THERESIA DIAZ I	P	28
14	ANGELINA RASITA S	P	20
15	NOVINA NINI SARI	P	27
16	MARIA DWIKA F.P	P	20
17	FEBRINA ARDITYA	P	22
18	BOWO DWI S	L	24
19	SEBASTIAN ERRO G	L	37
20	ROSE NISITA W	P	23
21	ALBERTUS SUGIYONO	L	33
22	HALILINTAR	L	20
23	PELANGI	P	20
24	MARTINUS GANDA K	L	21
25	MERDI NUGROHO	L	33
26	SIMEON TRI P	L	29
27	DEVA	L	26
28	ELISABETH NOVITA	P	20
29	E. DIANA APRILIA	P	24
30	ARAYA RESTI	P	21
31	ENNI	P	47
32	M.S	P	46
33	(NO NAME)	P	42
34	HERY P	L	50
35	ANGGA	L	28
36	KARTIKA	P	40
37	RETNO	P	42
38	DEO	L	20
39	NDARI	P	38
40	ARYA ANANTA W	L	40

41	KUSHARSANTO	L	33
42	AGUNG ARI W	L	41
43	(NO NAME)	L	44
44	BERNANDUS BONA	L	28
45	ANGELICA DHEAMARSHA	P	32
46	FRANICO	L	24
47	MELANIA CHINTYA	P	21
48	YULIANA LAUDA W	P	22
49	AN	P	24
50	BEATA ROSE	P	20
51	FRANSISKA J.S	P	20
52	CHRISTINA AMELLIA S	P	21
53	ADRIANUS YUVANA	L	24
54	KENTON DWI PUTRA	L	25
55	YOVENSIUS A.K.	L	21
56	NICHOLAUS JAVIER	L	25
57	EKA INDAH LESTARI	P	26
58	KOMALA DEALETTA	P	21
59	ADELIA VIRGITA	P	24
60	DAMIAN KRISTIAWAN	L	38
61	PETRUS FERDINAND	L	36
62	L. DWI AGUS	L	34
63	ANTONIUS JODDY	L	29
64	IGNATRUS	L	27
65	HELENA	P	20
66	IMMANUEL LUCIANO	L	23
67	HERILELIUS MERNING P.	L	41
68	RANGGA DWIJAYA P.	L	26
69	ANGELA QINTAN P.	P	24
70	SILVESTER NUKI P.	L	23
71	NORBETUS TATAG B.W.	L	23
72	JEANITA SECHTISIMA	P	26
73	MARY REGINA	P	34
74	FELIX NOVARA A	L	41
75	NATALIA MIMIK HM	P	50
76	E.M SRI KRISTIYANI	P	42
77	HERNI SUKOWATI	P	50
78	(NO NAME)	L	42
79	PETRUS TURJIYANTA	L	29
80	ARIEF HIMAWAN	L	39
81	B. IKA APRILIA S	P	38
82	WISNU PRASANTO	L	50
83	AGUSTINA RETNO W	P	41

Lampiran 11

Resp.	PERHATIAN						TOTAL	Kategori
	X1	X2	X3	X4	X5	X6		
1	3	4	3	4	3	3	20	Tinggi
2	4	4	3	3	3	3	20	Tinggi
3	2	2	3	2	2	2	13	Rendah
4	2	1	3	3	2	4	15	Rendah
5	1	1	3	4	2	2	13	Rendah
6	3	2	2	3	3	2	15	Rendah
7	1	2	2	3	2	2	12	Rendah
8	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
9	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
10	3	3	3	4	4	4	21	Tinggi
11	4	4	4	3	3	3	21	Tinggi
12	4	4	4	3	4	4	23	Tinggi
13	2	1	2	2	2	3	12	Rendah
14	1	2	3	3	2	3	14	Rendah
15	3	3	3	3	3	3	18	Rendah
16	2	2	3	3	3	2	15	Rendah
17	2	2	3	3	2	2	14	Rendah
18	1	1	2	3	2	2	11	Rendah
19	2	2	2	2	3	3	14	Rendah
20	1	1	3	3	4	2	14	Rendah
21	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
22	3	3	2	3	3	3	17	Tinggi
23	1	1	2	1	1	1	7	Rendah
24	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
25	4	4	4	3	2	2	19	Tinggi
26	2	2	3	2	2	1	12	Rendah
27	1	1	2	2	1	1	8	Rendah
28	3	3	3	3	4	3	19	Tinggi
29	3	1	3	4	3	3	17	Tinggi
30	3	2	3	3	3	3	17	Tinggi
31	2	2	3	3	2	3	15	Rendah
32	2	2	2	3	2	2	13	Rendah
33	2	2	3	3	1	1	12	Rendah
34	1	2	2	3	3	3	14	Rendah
35	2	2	3	3	3	2	15	Rendah
36	1	1	1	2	2	2	9	Rendah
37	3	2	2	3	3	3	16	Tinggi
38	4	3	3	4	3	3	20	Tinggi
39	2	2	3	3	3	3	16	Tinggi
40	1	1	1	1	1	1	6	Rendah

41	4	3	3	4	3	3	20	Tinggi
42	2	1	2	3	2	2	12	Rendah
43	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
44	1	1	4	3	3	3	15	Rendah
45	1	1	2	1	1	2	8	Rendah
46	3	3	3	3	4	4	20	Tinggi
47	3	2	3	3	3	2	16	Tinggi
48	2	2	2	2	1	1	10	Rendah
49	2	2	2	3	4	4	17	Tinggi
50	2	2	2	3	2	4	15	Rendah
51	3	3	3	3	4	3	19	Tinggi
52	1	1	3	3	2	3	13	Rendah
53	1	1	2	3	2	2	11	Rendah
54	3	3	3	3	3	4	19	Tinggi
55	1	1	1	4	4	3	14	Rendah
56	2	2	2	3	2	3	14	Rendah
57	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
58	1	1	3	3	1	3	12	Rendah
59	1	1	3	3	4	3	15	Rendah
60	3	2	4	3	3	3	18	Tinggi
61	1	1	1	3	2	2	10	Rendah
62	3	2	3	3	3	3	17	Tinggi
63	4	4	3	3	3	3	20	Tinggi
64	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
65	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
66	2	2	2	3	3	3	15	Rendah
67	2	2	2	2	1	1	10	Rendah
68	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
69	3	3	4	3	3	3	19	Tinggi
70	2	2	3	3	3	2	15	Rendah
71	1	1	3	4	1	1	11	Rendah
72	3	2	3	3	3	3	17	Tinggi
73	1	2	3	3	2	1	12	Rendah
74	1	1	1	2	1	1	7	Rendah
75	1	1	2	1	1	1	7	Rendah
76	1	1	2	1	1	1	7	Rendah
77	1	1	1	2	2	2	9	Rendah
78	2	1	2	2	2	2	11	Rendah
79	3	2	3	2	2	3	15	Rendah
80	2	2	1	3	2	2	12	Rendah
81	3	2	3	3	2	2	15	Rendah
82	2	2	2	2	2	2	12	Rendah
83	4	3	3	2	2	2	16	Tinggi

Lampiran 12

Resp.	PENGHAYATAN						TOTAL	Kategori
	X7	X8	X9	X10	X11	X12		
1	2	1	4	2	2	3	14	Rendah
2	3	3	3	3	4	1	17	Tinggi
3	2	2	2	2	3	2	13	Rendah
4	2	3	2	2	3	3	15	Rendah
5	4	1	1	1	1	4	12	Rendah
6	2	4	3	3	4	4	20	Tinggi
7	2	3	2	3	3	3	16	Tinggi
8	3	4	3	3	4	4	21	Tinggi
9	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
10	3	3	3	4	4	4	21	Tinggi
11	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
12	4	4	4	4	4	4	24	Tinggi
13	2	2	2	2	3	3	14	Rendah
14	2	3	3	2	3	3	16	Tinggi
15	3	3	3	3	3	1	16	Tinggi
16	2	3	3	2	3	3	16	Tinggi
17	1	3	2	2	3	3	14	Rendah
18	2	2	2	2	2	3	13	Rendah
19	2	2	2	2	3	3	14	Rendah
20	1	3	3	1	3	2	13	Rendah
21	3	3	2	3	2	4	17	Tinggi
22	3	3	2	3	3	2	16	Tinggi
23	1	2	2	1	2	4	12	Rendah
24	2	2	2	3	3	3	15	Rendah
25	4	4	3	3	3	3	20	Tinggi
26	2	2	2	3	4	3	16	Tinggi
27	2	1	1	2	2	3	11	Rendah
28	2	2	1	2	3	4	14	Rendah
29	1	4	4	1	4	3	17	Tinggi
30	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
31	2	2	2	2	2	3	13	Rendah
32	2	2	2	2	2	3	13	Rendah
33	2	3	4	3	2	3	17	Tinggi
34	1	2	2	2	1	2	10	Rendah

35	3	3	2	3	3	2	16	Tinggi
36	1	1	1	2	2	4	11	Rendah
37	2	2	2	3	3	3	15	Rendah
38	2	4	3	3	4	2	18	Tinggi
39	2	2	3	3	3	3	16	Tinggi
40	1	1	1	1	1	4	9	Rendah
41	3	1	2	2	2	2	12	Rendah
42	2	2	3	2	2	3	14	Rendah
43	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
44	2	3	3	2	3	3	16	Tinggi
45	1	1	1	1	1	4	9	Rendah
46	3	3	3	4	4	1	18	Tinggi
47	3	3	3	3	2	2	16	Tinggi
48	2	1	2	3	3	3	14	Rendah
49	2	3	2	4	4	2	17	Tinggi
50	2	3	2	3	3	3	16	Tinggi
51	3	3	3	3	4	2	18	Tinggi
52	2	3	3	3	3	2	16	Tinggi
53	2	2	2	2	1	4	13	Rendah
54	3	3	3	3	3	2	17	Tinggi
55	1	2	1	4	3	2	13	Rendah
56	2	2	3	2	3	3	15	Rendah
57	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
58	1	4	3	1	4	4	17	Tinggi
59	2	1	3	2	1	3	12	Rendah
60	1	4	2	3	4	3	17	Tinggi
61	2	3	2	3	2	3	15	Rendah
62	3	3	3	3	3	3	18	Tinggi
63	4	4	4	3	3	3	21	Tinggi
64	2	3	3	3	4	3	18	Tinggi
65	2	3	4	3	4	3	19	Tinggi
66	1	2	2	2	3	3	13	Rendah
67	1	1	1	4	1	2	10	Rendah
68	3	3	2	3	3	2	16	Tinggi
69	3	3	3	4	4	2	19	Tinggi
70	2	3	3	3	3	2	16	Tinggi
71	1	1	1	1	4	4	12	Rendah
72	3	3	3	3	4	3	19	Tinggi
73	1	1	2	4	1	3	12	Rendah

74	1	1	1	2	1	2	8	Rendah
75	1	2	2	1	2	2	10	Rendah
76	1	2	2	2	2	2	11	Rendah
77	1	1	1	2	2	2	9	Rendah
78	1	2	2	2	2	3	12	Rendah
79	2	2	3	2	2	2	13	Rendah
80	3	2	2	2	2	2	13	Rendah
81	2	2	2	2	2	3	13	Rendah
82	2	2	2	2	1	3	12	Rendah
83	3	2	2	2	2	2	13	Rendah



Lampiran 13

Resp.	DURASI		TOTAL	Kategori
	X13	X14		
1	3	3	6	Tinggi
2	3	3	6	Tinggi
3	2	2	4	Rendah
4	3	3	6	Tinggi
5	1	1	2	Rendah
6	1	2	3	Rendah
7	2	2	4	Rendah
8	3	3	6	Tinggi
9	3	3	6	Tinggi
10	3	4	7	Tinggi
11	3	3	6	Tinggi
12	3	3	6	Tinggi
13	2	2	4	Rendah
14	3	3	6	Tinggi
15	2	2	4	Rendah
16	2	3	5	Rendah
17	2	3	5	Rendah
18	2	2	4	Rendah
19	3	3	6	Tinggi
20	3	3	6	Tinggi
21	2	3	5	Rendah
22	3	2	5	Rendah
23	1	2	3	Rendah
24	2	2	4	Rendah
25	4	3	7	Tinggi
26	3	3	6	Tinggi
27	2	2	4	Rendah
28	2	2	4	Rendah
29	1	1	2	Rendah
30	3	3	6	Tinggi
31	2	2	4	Rendah
32	2	2	4	Rendah
33	2	2	4	Rendah
34	1	2	3	Rendah
35	2	1	3	Rendah
36	2	3	5	Rendah
37	2	3	5	Rendah
38	3	3	6	Tinggi
39	2	2	4	Rendah
40	1	4	5	Rendah

41	3	2	5	Rendah
42	2	3	5	Rendah
43	2	3	5	Rendah
44	4	3	7	Tinggi
45	1	3	4	Rendah
46	3	2	5	Rendah
47	3	3	6	Tinggi
48	2	2	4	Rendah
49	3	2	5	Rendah
50	2	3	5	Rendah
51	3	1	4	Rendah
52	3	3	6	Tinggi
53	2	3	5	Rendah
54	3	3	6	Tinggi
55	3	3	6	Tinggi
56	3	3	6	Tinggi
57	3	3	6	Tinggi
58	3	3	6	Tinggi
59	2	1	3	Rendah
60	2	2	4	Rendah
61	2	3	5	Rendah
62	3	3	6	Tinggi
63	4	3	7	Tinggi
64	3	3	6	Tinggi
65	3	3	6	Tinggi
66	3	3	6	Tinggi
67	2	2	4	Rendah
68	3	3	6	Tinggi
69	3	3	6	Tinggi
70	2	2	4	Rendah
71	2	3	5	Rendah
72	3	3	6	Tinggi
73	2	2	4	Rendah
74	2	2	4	Rendah
75	1	2	3	Rendah
76	1	2	3	Rendah
77	1	4	5	Rendah
78	2	2	4	Rendah
79	2	3	5	Rendah
80	2	3	5	Rendah
81	3	2	5	Rendah
82	2	1	3	Rendah
83	2	3	5	Rendah

Lampiran 14

Resp.	FREKUENSI		TOTAL	Kategori
	X15	X16		
1	3	2	5	Rendah
2	3	3	6	Tinggi
3	2	2	4	Rendah
4	3	2	5	Rendah
5	1	1	2	Rendah
6	1	2	3	Rendah
7	2	2	4	Rendah
8	3	4	7	Tinggi
9	3	3	6	Tinggi
10	3	4	7	Tinggi
11	2	3	5	Rendah
12	2	3	5	Rendah
13	2	2	4	Rendah
14	2	2	4	Rendah
15	3	3	6	Tinggi
16	3	3	6	Tinggi
17	3	3	6	Tinggi
18	2	3	5	Rendah
19	2	2	4	Rendah
20	3	3	6	Tinggi
21	1	3	4	Rendah
22	2	3	5	Rendah
23	1	1	2	Rendah
24	2	2	4	Rendah
25	3	3	6	Rendah
26	2	2	4	Rendah
27	1	2	3	Rendah
28	1	1	2	Rendah
29	1	1	2	Rendah
30	2	2	4	Rendah
31	2	2	4	Rendah
32	2	2	4	Rendah
33	1	2	3	Rendah
34	2	4	6	Tinggi
35	3	2	5	Rendah
36	1	3	4	Rendah
37	2	2	4	Rendah
38	2	2	4	Rendah
39	2	2	4	Rendah
40	1	4	5	Rendah

41	2	2	4	Rendah
42	2	3	5	Rendah
43	2	2	4	Rendah
44	3	1	4	Rendah
45	1	2	3	Rendah
46	1	2	3	Rendah
47	2	2	4	Rendah
48	2	2	4	Rendah
49	2	2	4	Rendah
50	3	3	6	Tinggi
51	1	2	3	Rendah
52	3	3	6	Tinggi
53	2	3	5	Rendah
54	2	1	3	Rendah
55	3	2	5	Rendah
56	3	3	6	Tinggi
57	2	3	5	Rendah
58	3	1	4	Rendah
59	1	1	2	Rendah
60	3	3	6	Tinggi
61	2	3	5	Rendah
62	2	2	4	Rendah
63	4	2	6	Tinggi
64	3	3	6	Tinggi
65	2	3	5	Rendah
66	2	3	5	Rendah
67	1	2	3	Rendah
68	2	3	5	Rendah
69	3	3	6	Tinggi
70	2	1	3	Rendah
71	3	3	6	Tinggi
72	3	3	6	Tinggi
73	1	1	2	Rendah
74	1	2	3	Rendah
75	2	2	4	Rendah
76	2	2	4	Rendah
77	1	4	5	Rendah
78	2	2	4	Rendah
79	2	3	5	Rendah
80	2	3	5	Rendah
81	2	2	4	Rendah
82	1	1	2	Rendah
83	2	2	4	Rendah

Lampiran 15

Resp.	PERSEIVER				TOTAL	Kategori
	Y1	Y2	Y3	Y4		
1	3	3	2	1	9	Negatif
2	3	3	3	3	12	Positif
3	3	1	3	4	11	Positif
4	3	3	4	4	14	Positif
5	4	4	4	4	16	Positif
6	4	1	1	1	7	Negatif
7	3	3	4	3	13	Positif
8	4	3	3	3	13	Positif
9	3	1	3	2	9	Negatif
10	3	1	3	1	8	Negatif
11	4	1	1	2	8	Negatif
12	4	1	1	2	8	Negatif
13	4	3	3	3	13	Positif
14	4	2	4	4	14	Positif
15	2	3	3	3	11	Positif
16	3	3	3	4	13	Positif
17	3	2	3	4	12	Positif
18	4	4	4	4	16	Positif
19	3	3	3	3	12	Positif
20	4	4	4	4	16	Positif
21	3	3	3	4	13	Positif
22	4	4	4	4	16	Positif
23	4	4	3	3	14	Positif
24	1	2	3	3	9	Negatif
25	3	2	3	2	10	Negatif
26	4	1	1	4	10	Negatif
27	3	2	3	2	10	Negatif
28	3	3	4	3	13	Positif
29	3	4	4	4	15	Positif
30	3	3	4	4	14	Positif
31	3	3	3	3	12	Positif
32	2	2	3	3	10	Negatif
33	3	4	2	3	12	Positif
34	4	1	1	1	7	Negatif
35	2	4	2	3	11	Positif
36	3	4	3	4	14	Positif
37	2	2	2	3	9	Negatif
38	4	4	4	4	16	Positif
39	3	3	3	3	12	Positif
40	4	4	4	4	16	Positif

41	2	1	1	3	7	Negatif
42	3	3	3	4	13	Positif
43	3	2	3	3	11	Positif
44	4	4	4	3	15	Positif
45	4	3	3	4	14	Positif
46	4	4	4	4	16	Positif
47	3	4	3	3	13	Positif
48	4	3	4	4	15	Positif
49	3	1	3	4	11	Positif
50	4	1	1	3	9	Negatif
51	3	2	3	3	11	Positif
52	3	4	4	4	15	Positif
53	3	3	3	3	12	Positif
54	4	3	4	4	15	Positif
55	2	4	3	4	13	Positif
56	4	3	3	3	13	Positif
57	3	4	3	4	14	Positif
58	3	4	4	4	15	Positif
59	3	3	4	4	14	Positif
60	4	3	3	4	14	Positif
61	3	3	3	3	12	Positif
62	3	3	3	3	12	Positif
63	4	3	4	4	15	Positif
64	3	3	2	1	9	Negatif
65	4	4	4	4	16	Positif
66	3	3	1	3	10	Negatif
67	4	4	4	4	16	Positif
68	3	3	3	3	12	Positif
69	4	3	4	4	15	Positif
70	3	4	3	4	14	Positif
71	4	4	4	4	16	Positif
72	4	3	3	3	13	Positif
73	4	4	4	4	16	Positif
74	3	3	3	3	12	Positif
75	4	4	4	4	16	Positif
76	4	4	4	3	15	Positif
77	3	3	3	3	12	Positif
78	4	3	3	3	13	Positif
79	2	2	2	2	8	Negatif
80	3	3	3	3	12	Positif
81	3	3	3	3	12	Positif
82	4	4	4	4	16	Positif
83	4	4	4	4	16	Positif

Lampiran 16

Resp.	TARGET					TOTAL	Kategori
	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9		
1	2	3	3	2	1	11	Negatif
2	3	3	2	3	3	14	Positif
3	3	3	2	3	3	14	Positif
4	3	3	3	4	3	16	Positif
5	4	4	4	4	4	20	Positif
6	3	3	3	2	1	12	Negatif
7	3	3	3	4	3	16	Positif
8	4	3	3	3	3	16	Positif
9	3	3	2	1	3	12	Negatif
10	3	3	2	3	1	12	Negatif
11	2	4	2	3	3	14	Positif
12	3	3	3	1	1	11	Negatif
13	4	4	3	3	3	17	Positif
14	3	2	3	4	3	15	Positif
15	2	3	2	3	3	13	Positif
16	2	2	2	3	3	12	Negatif
17	2	2	2	4	4	14	Positif
18	4	3	2	4	4	17	Positif
19	3	3	3	3	3	15	Positif
20	3	3	3	3	3	15	Positif
21	3	3	1	4	4	15	Positif
22	1	2	3	3	3	12	Negatif
23	1	2	4	4	3	14	Positif
24	3	3	2	2	2	12	Negatif
25	3	3	2	2	3	13	Positif
26	3	3	3	1	3	13	Positif
27	3	3	3	3	3	15	Positif
28	3	3	3	4	3	16	Positif
29	2	4	4	4	3	17	Positif
30	3	3	3	4	4	17	Positif
31	3	3	3	3	3	15	Positif
32	3	3	3	3	3	15	Positif
33	3	3	2	4	4	16	Positif
34	4	3	2	1	1	11	Negatif
35	4	4	3	3	2	16	Positif
36	3	3	3	4	4	17	Positif
37	3	3	2	3	3	14	Positif
38	3	3	2	4	4	16	Positif
39	3	3	3	3	3	15	Positif
40	4	4	4	4	4	20	Positif

41	4	4	3	4	4	19	Positif
42	3	4	3	4	4	18	Positif
43	3	3	3	3	3	15	Positif
44	4	2	1	2	4	13	Positif
45	3	2	4	4	4	17	Positif
46	3	4	3	4	4	18	Positif
47	1	3	3	3	2	12	Negatif
48	3	3	3	4	4	17	Positif
49	3	3	3	4	4	17	Positif
50	3	3	2	4	4	16	Positif
51	3	3	1	4	3	14	Positif
52	3	4	3	4	4	18	Positif
53	3	3	2	2	2	12	Negatif
54	3	3	3	4	4	17	Positif
55	3	3	2	4	4	16	Positif
56	3	3	3	3	4	16	Positif
57	3	3	2	4	4	16	Positif
58	4	4	4	4	4	20	Positif
59	3	3	3	4	4	17	Positif
60	4	4	2	4	3	17	Positif
61	3	3	2	3	2	13	Positif
62	3	3	3	3	3	15	Positif
63	4	4	1	3	3	15	Positif
64	3	3	2	1	3	12	Negatif
65	3	3	3	4	4	17	Positif
66	3	3	2	3	2	13	Positif
67	3	3	3	4	4	17	Positif
68	3	2	2	3	3	13	Positif
69	3	3	2	4	4	16	Positif
70	4	4	3	4	4	19	Positif
71	4	4	4	4	4	20	Positif
72	3	3	2	3	4	15	Positif
73	3	3	3	4	4	17	Positif
74	3	3	3	3	3	15	Positif
75	4	4	2	4	4	18	Positif
76	4	4	2	4	4	18	Positif
77	2	2	2	4	4	14	Positif
78	3	3	3	3	2	14	Positif
79	3	3	2	3	2	13	Positif
80	3	2	2	2	2	11	Negatif
81	3	3	2	3	3	14	Positif
82	3	3	3	4	4	17	Positif
83	4	3	2	4	4	17	Positif

Lampiran 17

Resp.	SITUATION				TOTAL	Kategori
	Y10	Y11	Y12	Y13		
1	1	3	4	2	10	Negatif
2	3	3	3	4	13	Positif
3	3	3	4	3	13	Positif
4	4	4	4	4	16	Positif
5	4	4	4	4	16	Positif
6	4	4	4	4	16	Positif
7	4	4	4	3	15	Positif
8	4	4	4	4	16	Positif
9	4	3	1	2	10	Negatif
10	4	4	1	1	10	Negatif
11	3	3	3	3	12	Positif
12	3	3	4	4	14	Positif
13	3	3	3	3	12	Positif
14	4	4	3	4	15	Positif
15	4	3	4	3	14	Positif
16	3	3	4	3	13	Positif
17	3	3	4	4	14	Positif
18	2	3	4	4	13	Positif
19	3	3	3	3	12	Positif
20	2	3	3	3	11	Positif
21	4	3	3	3	13	Positif
22	3	3	3	3	12	Positif
23	3	3	4	4	14	Positif
24	2	3	3	3	11	Positif
25	3	3	2	3	11	Positif
26	4	4	4	4	16	Positif
27	2	3	4	4	13	Positif
28	4	4	3	2	13	Positif
29	3	4	4	4	15	Positif
30	2	4	3	4	13	Positif
31	3	3	3	3	12	Positif
32	3	3	3	3	12	Positif
33	3	3	3	3	12	Positif
34	3	4	3	1	11	Positif
35	2	1	2	1	6	Negatif
36	3	4	4	4	15	Positif
37	3	3	3	3	12	Positif
38	4	4	1	4	13	Positif
39	3	3	3	3	12	Positif

40	4	4	4	4	16	Positif
41	2	3	3	3	11	Positif
42	3	4	4	4	15	Positif
43	3	3	3	3	12	Positif
44	1	1	4	4	10	Negatif
45	1	3	3	2	9	Negatif
46	4	4	4	4	16	Positif
47	2	2	3	3	10	Negatif
48	3	4	3	4	14	Positif
49	3	3	4	4	14	Positif
50	3	1	4	4	12	Positif
51	1	2	3	4	10	Negatif
52	3	3	3	4	13	Positif
53	3	3	3	2	11	Positif
54	4	4	4	4	16	Positif
55	3	3	2	1	9	Negatif
56	3	4	1	1	9	Negatif
57	2	3	3	4	12	Positif
58	3	4	2	4	13	Positif
59	2	4	4	4	14	Positif
60	3	3	3	3	12	Positif
61	3	3	4	3	13	Positif
62	3	3	2	3	11	Positif
63	1	1	3	3	8	Negatif
64	3	4	2	2	11	Positif
65	4	4	4	4	16	Positif
66	3	3	3	3	12	Positif
67	3	4	4	4	15	Positif
68	3	4	4	4	15	Positif
69	3	4	4	4	15	Positif
70	4	4	4	1	13	Positif
71	4	4	4	4	16	Positif
72	3	3	3	3	12	Positif
73	4	4	4	4	16	Positif
74	2	3	3	4	12	Positif
75	4	4	4	4	16	Positif
76	4	4	4	4	16	Positif
77	3	4	4	3	14	Positif
78	3	3	3	3	12	Positif
79	3	3	3	3	12	Positif
80	3	2	3	2	10	Negatif
81	2	2	3	3	10	Negatif
82	3	3	3	3	12	Positif
83	3	4	4	4	15	Positif

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : Pelayaran

Kompetensi Keahlian : Teknika Kapal Penangkap Ikan

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan

Muhammadiyah 2 Mertoyudan menerangkan bahwa:

nama : YUSUF SAFARUDIN
tempat dan tanggal lahir : Magelang, 6 Juli 1995
nama orang tua/wali : Rubedo Dalyana
nomor induk siswa nasional : 9951623689
nomor peserta ujian nasional : 4-14-03-12-225-039-2
sekolah asal : SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



**DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Nama : YUSUF SAFARUDIN
 Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 6 Juli 1995
 Nomor Induk : 9951623689
 Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan
 Kompetensi Keahlian : Teknika Kapal Penangkap Ikan

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	8,24	8,24	8,24
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8,52	8,50	8,51
3	Bahasa Indonesia	8,40	8,80	8,52
4	Bahasa Inggris	8,16	8,80	8,35
5	Matematika	9,20	9,30	9,23
6	IPA	7,70	8,00	7,79
7	Fisika	8,18	9,10	8,46
8	Kimia	7,42	8,40	7,71
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,30	8,00	7,51
10	Seni Budaya	7,97	8,60	8,16
11	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7,86	8,15	7,95
12	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,88	9,20	8,28
13	Kewirausahaan	7,96	7,40	7,79
14	Kompetensi Keahlian*	8,35	7,80	8,19
15	Muatan Lokal			
a.	<u>Bahasa Jawa</u>	7,50	7,60	7,53
b.	<u>Bahasa Arab</u>	8,20	8,00	8,14

Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8,52	9,20	8,9
2	Bahasa Inggris	8,35	7,00	7,5
3	Matematika	9,23	9,75	9,5
4	Kompetensi Keahlian	8,19	7,98	8,1
a.	Teori Kejuruan		5,76	
b.	Praktik Kejuruan		8,93	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Magelang, 20 Mei 2014

Lepata Sekolah,



*)Transkrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/21.0.5365/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama	:	Yusuf Safarudin
NIM	:	15210042
Fakultas	:	Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi	:	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai	:	

No.	Materi	Nilai
		Angka
1.	Microsoft Word	90
2.	Microsoft Excel	25
3.	Microsoft Power Point	80
4.	Internet	90
5.	Total Nilai	71.25
	Predikat Kelulusan	B
	Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015



Standar Nilai:		
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

TERIMA
KEPALA PTIPD
MA *

Surung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/LA/PM.03.2/6.21.15.1/2018

الرقم:

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Yusuf Safarudin :

تاريخ الميلاد : ٦ يوليو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ نوفمبر ٢٠١٨، وحصل على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية والتغييرات الكتابية
٤٣	فهم المفروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوه جاكارتا، ٢٩ نوفمبر ٢٠١٨

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.14.1/2019

This is to certify that:

Name : Yusuf Safarudin
Date of Birth : July 06, 1995
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 03, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
Total Score	370

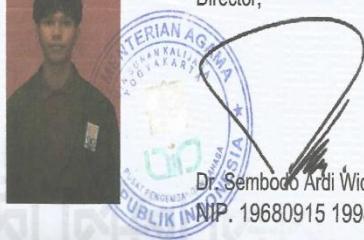
Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 03, 2019

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.604/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Yusuf Safarudin
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Magelang, 06 Juli 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	15210042
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	:	Kradenan Utara, Kradenan
Kecamatan	:	Surumbung
Kabupaten/Kota	:	
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



SERTIFIKAT

INTERNSHIP PROGRAM

N O . 151 / MAG / XI / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur PT. Arah Dunia Televisi Yogyakarta menerangkan bahwa :

YUSUF SAFARUDIN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Telah melaksanakan Program MAGANG
pada Divisi PRODUKSI
dari tanggal 01 OKTOBER - 30 NOVEMBER 2018
dengan hasil : MEMUASKAN

Yogyakarta, 30 NOVEMBER 2018

Dr. Rangga Almahendra ST., MM.
Direktur Utama

Further Information : Ph. 0274-45511777 Website : www.adtv.co.id

Follow Us : @adtv_yogja FanPage : <https://www.facebook.com/adtv.yogja>



UIN ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



opak2015

Diberikan kepada:

Yusuf Safrudin
Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Bid. Kerjasama dan Kooperasi
UIN Sunan Kalijaga
YOGYAKARTA



Dr. Siti Rehaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

Muhammad Faiz

NIM. 13360019

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: YUSUF SAFARUDIN
NIM	: 15210042
Jurusan/Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kejasama





SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fdk@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

NO : B-1197/Uin.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

YUSUF SAFARUDIN

15210042

LULUS dengan Nilai 85 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua

Alimmatul Qibtiyah, S.Ag, MSL, MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRITIF-INTERDISIPLINER
DEDIKATIF-INOVATIF

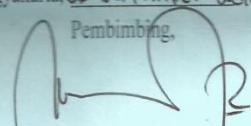
INCLUSIVE-CONTINUOUS IMPROVEMENT



NAMA : Yusuf Safarudin
 NIM : 15210042
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I : Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
 Pembimbing II :
 Judul : PENGARUH MENONTON TAYANGAN PEMBERITAAN ISU RADIKALISME PADA PROGRAM METRO HARI INI DI METRO TV TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT NASRANI MENGENAI CITRA AGAMA ISLAM (STUDI PADA JAMAAH GEREJA KATOLIK SANTO KRISTOFORUS BANYUTEMUPANG KEC.SAWANGAN)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	6/18 /g	1.	konsultasi latar belakang dan rumusan masalah	(M)
2.	20/18 /09	2.	konsultasi tempat penelitian	(M)
3.	7/18 /11	3.	konsultasi mengenai bab satu dan bab 2.	(M)
4.	16/18 /11	4.	konsultasi mengenai sampel	(M)
5.	28/18 /11	5.	ACC Seminar	(M)
6.	17/19 /01	6.	konsultasi ketepatan berfilikir dan usl validitas serta reliabilitas	(M)
7.	8/19 /1	7.	ACC munazosah	(M)

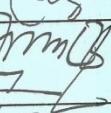
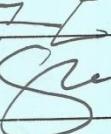
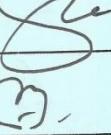
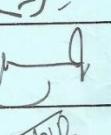
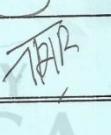
Yogyakarta, 06 September 2018

Pembimbing,


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.

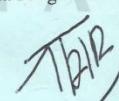
614/VI/18

NAMA : Yusuf Safarudin
NIM : 15210042
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2022
Alamat : Piyungan utara Rt. 03/04 Tirtosari Sawangan, Magetan

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Selasa, 16 Oktober 2018	Lintang Sih. P 14210031	Peserta	
2	Rabu, 17 Oktober 2018	ARI RIYUAN 14210010	Peserta	
3	Rabu, 24 Oktober 2018	Abdul H212 13210012	Peserta	
4	Senin, 05 November 2018	AHMAD PUTRA 15210036	Peserta	
5	Senin, 10 Desember 2018	YUSUF SAFARUDIN 15210042	Penyaji	
6	Jumat, 18 Januari 2019	IWA NUR VITALIYA 15210077	Pembahas	

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Ketua Program Studi,



Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah





PUTAT PENGETAHUIAN
TEKNOLOGI DAKWAH

**PUTAT PENGETAHUIAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SUNAN KALIJAGA TELEVISI (SUKATV)**

SUKATV

SERTIFIKAT

No. 010/PROGRAM/SUKATV/XI/2018

Diberikan kepada

Yusuf Safanudin

Atas kontribusinya sebagai Produser Program Comic Update dalam
Kepengurusan SUKATV 2017.



Yogyakarta, 18 November 2018

Ketua SUKATV 2017

Robby Ali Hasan
NIM. 14210092

Dra. Hj. Evi Septiani T. H., M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001



PUSAT PENGELOMPOKAN
TEKNOLOGI DAKWAH



PUSET PENGELOMPOKAN TEKNOLOGI DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SUNAN KALIJAGA TELEVISI (SUKATV)

SERTIFIKAT

No. 004/ANNIVE/SUKATV/XI/2018

Diberikan kepada

Yusuf Safarudin

Atas kontribusinya sebagai "Public Relation" dalam Anniversary SUKATV ke- 6 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2017 di XT Square Yogyakarta.

Mengetahui,
Bekan FDK



Dit. Yusuf Nujannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



Aris Risdiana, S.Sos.I.,MM
NIP. 19820804 201101 1007

Yogyakarta, 18 November 2018

Ketua SUKATV 2017



Robby Ali Hasan
NIM. 14210092



PUSAT PENGETAHUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SUNAN KALIJAGA TELEVISI (SUKATV)



PUSET PENGETAHUAN TEKNOLOGI DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SUNAN KALIJAGA TELEVISI (SUKATV)

SERTIFIKAT

No. 008/ID/SUKATV/XI/2018

Diberikan kepada

Yusuf Safaruddin

Atas kontribusinya sebagai "Anggota Div. Perlengkapan" dalam Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) 2016 di Bumi Perkemahan Tunas Wiguna Babarsari Yogyakarta.

Mengetahui,
Dr. Hj. Nurjanah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



Yogyakarta, 18 November 2018
Ketua SUKATV 2016



M. Rifqi Sifaudin
NIM. 13210105

Arif Risdiana, S.Sos.I.,MM
NIP. 19820804 201101 1007



PUSAT PENGETAHUAN
TEKNOLOGI DAKWAH



**PUSAT PENGETAHUAN TEKNOLOGI DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SUNAN KALIJAGA TELEVISI (SUKATV)**

SERTIFIKAT

No. 003/WORKSHOP/SUKATV/XI/2018

Diberikan kepada

Yusuf Safarudin

Atas kontribusinya sebagai "Public Relation" dalam Workshop Pengenalan
Produksi Televisi SUKATV 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 24 September 2016
di Teatrikal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Mengetahui,
Dekan FDK

Drs. Hj. Nurjanah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



Ketua PPTD

M. Rifqi Sifaudin
NIM. 13210105

Yogyakarta, 18 November 2018

Ketua SUKATV 2016



Aris Risdiana, S.Sos.I.,MM
NIP. 19820804 201101 1007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Yusuf Safarudin
Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 06 Juli 1995
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Tinggi Badan : 177 Cm
Berat Badan : 59 Kg
Golongan Darah : -
Alamat : Piyungan Utara Rt 003 Rw 004, Desa Tirtosari, Kec. Sawangan, Kab. Magelang 56481

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|-----------------|--|
| 2000 – 2002 | : TK ABA Bustanul Atfal Tirtisari |
| 2002 – 2008 | : MI Muhammadiyah Tirtosari Sawangan |
| 2008 – 2011 | : SMP Muhammadiyah 1 Sawangan |
| 2011 – 2014 | : SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan/ Teknik Kapal Penangkap Ikan |
| 2015 – Sekarang | : S1 - Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |

PENGALAMAN ORGANISASI DAN KETELEVISIAN

- | | |
|-----------|---|
| 2015-2018 | : Sebagai anggota aktif SUKA TV, menjadi Presenter, Penulis Naskah dan Kreatif |
| 2016 | : Public Relation Workshop Suka TV |
| 2016 | : Anggota Divisi Perlengkapan dalam Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) SUKA TV |
| 2017 | : Public Relation Anniversary Suka Tv ke-6 |
| 2017 | : Produser Program CODET (Comic Update) Suka TV |
| 2017 | : Sebagai Produser Program INSPIRASI PAGI di acara WORKSHOP SUKA TV sekaligus TIM KREATIF |
| 2017 | : Sebagai Produser Program CHIT CHAT |
| 2018 | : Sebagai Public Relation SUKA TV |